



מזב



מזב

ABSTRAK

Di Indonesia zakat dikelola oleh dua lembaga yaitu BAZ dan LAZ. Organisasi pengelola zakat yang diamanahi oleh pemerintah melalui undang-undang pengelolaan zakat harus dapat membuktikan profesionalitas kinerjanya sehingga menjadi lembaga yang kredibel. Dalam suatu pengukuran kinerja organisasi ada istilah efisiensi dan efektivitas. Efisiensi merupakan ukuran kinerja pada sebuah organisasi dengan mengoptimalkan masukan (*input*) dengan sumber daya yang dimiliki sehingga dapat memaksimalkan keluaran (*output*). Sedangkan efektivitas merupakan suatu ukuran kinerja di mana sebuah organisasi dapat merealisasi semua target yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu jenis pendekatan penelitian yang tidak saja berambisi mengumpulkan data dari sisi kuantitasnya, tetapi sekaligus ingin memperoleh pemahaman lebih mendalam di balik fenomena sosial yang berhasil direkam untuk diteliti. Data yang diperoleh dari laporan keuangan dianalisis untuk melihat prosentase efisiensi dan efektivitas kinerja keuangan yang berupa angka-angka seperti besaran penghimpunan dana zakat yang berhasil dihimpun, biaya operasional amilin dan penyaluran dana zakat kepada orang-orang yang berhak menerima (*mustahiq*). Sedangkan data yang berasal dari observasi, wawancara maupun studi pustaka diuraikan sehingga dapat diketahui pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Kuningan dan evaluasi kinerja keuangannya sudah efisien dan efektif atau belum.

Berdasarkan hasil penelitian pengelolaan zakat pada BAZNAS Kabupaten Kuningan itu ada tiga jenis yaitu penghimpunan, pendistribusian/penyaluran, dan pendayagunaan dana zakat. Pengelolaan zakat dari kinerja keuangannya diketahui nilai efisiensi kinerja keuangan BAZNAS Kabupaten Kuningan dari tahun 2008-2011 tidak efisien sedangkan tahun 2012 tingkat efisiensi kinerja sudah efisien dibanding tahun-tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,00%. Nilai efektivitas kinerja keuangannya pada tahun 2011 mengalami tingkat efektivitas yang tinggi yaitu 96,84965% dikarenakan realisasi dan target penyaluran dana zakat kepada *mustahiq* hampir tercapai seimbang dengan program-program yang telah disusun.

Kata Kunci: BAZNAS, Pengelolaan Zakat, Efisiensi, Efektivitas, Kinerja Keuangan.



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK.BM-05-02/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Nur Rahmah Ismiyati
Lamp : -
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nur Rahmah Ismiyati
NIM : 09390072
Judul Skripsi : **Pengelolaan Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kuningan.**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Keuangan Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Dzulqo'dah 1434 H

17 September 2013 M

Pembimbing I

Sunarsih, SE., M.Si.

NIP. 19740911 199903 2 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Nur Rahmah Ismiyati
Lamp :-
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nur Rahmah Ismiyati
NIM : 09390072
Judul Skripsi : **Pengelolaan Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kuningan.**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Keuangan Islam.


Dengan ini mengharapkan agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Dzulqo'dah 1434 H

17 September 2013 M

Pembimbing II



Jauhar Faradis, S.H., M.A.

NIP. 198405232011011008

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Nur Rahmah Ismiyati

NIM : 09390072

Fakultas-Prodi : Syariah dan Hukum – Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PENGELOLAAN ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN KUNINGAN**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 September 2013

Penyusun,



Nur Rahmah Ismiyati
NIM. 09390072

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN-02/K.KUI-SKR/PP.009/403/2013

Skripsi/Tugas akhir dengan judul:

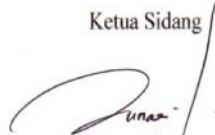
**PENGELOLAAN ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
(BAZNAS) KABUPATEN KUNINGAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Nur Rahmah Ismiyati
NIM : 09390072
Telah dimunaqsyahkan pada : 08 Oktober 2013
Nilai Munaqsyah : A/B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum, Jurusan
Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQSYAH

Ketua Sidang



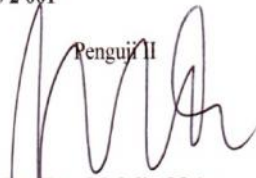
Sunarsih, SE., M.Si.
NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji I



Dr. Slamet Haryono, SE., M.Si
NIP. 19761231 200003 1 005

Penguji II



Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag
NIP. 19641112 199203 1 006

Yogyakarta, 29 Oktober 2013
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syari'ah dan Hukum



DEKAN

Noorhaidi, MA, M. Phil., Ph.D
NIP. 19711207 199503 1 002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥā'	Ĥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es titik di bawah
ض	Ḍād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Ṭā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Ẓā'	Ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ain	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

متعقدين عدّة	Ditulis Ditulis	muta‘aqqidīn ‘iddah
-----------------	--------------------	------------------------

C. Tā' marbutah di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة جزية	Ditulis Ditulis	hibah jizyah
-------------	--------------------	-----------------

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله زكاة الفطر	Ditulis Ditulis	ni'matullāh zakātul-fitri
-------------------------	--------------------	------------------------------

D. Vokal Pendek

ضَرَبَ	Fathah	Ditulis Ditulis	a daraba
فَهِمَ	Kasrah	Ditulis Ditulis	i fahima
كُتِبَ	Dammah	Ditulis Ditulis	u kutiba

E. Vokal Panjang:

1	fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	â jāhiliyyah
2	fathah + alifmaqṣūr يسعي	Ditulis Ditulis	ā yas'ā
3	kasrah + yamati مجيد	Ditulis Ditulis	ī majīd
4	dammah + waumati فروض	Ditulis Ditulis	ū furūd

F. Vokal Rangkap:

1	fathah + yāmati بينكم	Ditulis Ditulis	ai bainakum
2	fathah + waumati قول	Ditulis Ditulis	au qaul

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس	Ditulis	Asy-Syams
السماء	Ditulis	As-Samā'

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي ألفروض	Ditulis	Ẓawi al-Furūd
اهل السنة	Ditulis	Ahl as-Sunnah

MOTTO

“Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja

keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau

berharap.” (*Q.S. Al-Insyirah, 94: 7-8*)

“Berilmu sebelum berkata dan berbuat.”

(Imam Bukhari)

“Apabila Tuhan menganugerahkan nikmat-Nya padamu, ingatlah suatu waktu nikmat itu akan digilirkan kepada orang lain dan diambil dari dalam tanganmu. Dan jika engkau ditimpa oleh suatu bala bencana, ingatlah bahwa bala bencana itu pun akan dihindarkan daripadamu. Apabila kedua peringatan ini tidak pernah lepas dari hatimu, tidaklah engkau akan terombang-ambing di dalam hidup.”

(*Buya Hamka*)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah karya ini ku persembahkan kepada:

Bapak Santoso dan Ibu Emay Maelasari tercinta yang selalu mendidik, membimbing, dan mencurahkan segalanya agar saya menjadi anak yang berbakti kepada agama, orang tua, nusa dan bangsa. Kasih sayang mu tak pernah tergantikan.

Mang Toto dan Bi Aan yang senantiasa mendidik, mengarahkan dan memberi banyak ilmu.

Adikku Euis Amalia dan sepupuku Lugina Auliya Salwa dan Atabik Athiyan Ridho terimakasih selalu membuat ku tersenyum.

Eko Noferi Yanto S.Pd terimakasih atas motivasi, bantuan maupun nasihat-nasihatnya selama ini.

Almamaterku UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



5. Bapak Jauhar Faradis, SHI., MA selaku pembimbing II, yang dengan sabar telah banyak memberikan bimbingan dan arahan hingga terselesainya skripsi ini.
6. Para dosen Prodi Keuangan Islam yang telah memberikan berjuta ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penyusun.
7. Segenap staff TU Prodi Keuangan Islam yang telah memberikan kemudahan administrasi bagi penyusun selama masa perkuliahan.
8. Bapak H. Uba Subari, AK selaku kepala Badan Pengurus Harian BAZNAS Kabupaten Kuningan yang telah memberikan ijin penelitian.
9. Bapak Drs. Suhro selaku Kepala Staf Pengurus Harian BAZNAS Kabupaten Kuningan yang telah bersedia memberikan informasi dan data penelitian.
10. Bapak As'ari, Bapak Nana Suryana, Bapak Nana Setiana, Bapak Ero, Bapak Iing dan Bapak Eba yang telah bersedia memberikan informasi dan data penelitian.
11. Bapak Santoso dan Ibu Emay Maelasari tercinta yang telah memberikan dukungan dan doanya setiap saat.
12. Seluruh keluarga besar di Kuningan, terima kasih atas doa dan dorongannya sehingga terselesaikannya skripsi ini.
13. Siti Maria Ulfah T, Cahya Lestari, Shinta Bangun P, Dewayanti, terimakasih buat semua motivasinya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga kesuksesan untuk kita semua.

14. Teman-teman seperjuangan di KUI'09 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu, memberikan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
15. Teman-teman ForSEI dan FosSEI yang telah banyak memberikan banyak ilmu yang bermanfaat.
16. Mas Eko, Heri, Dek Dwi, dan semua teman-teman PaSUNDan dan RISMAS Al-Huda terimakasih untuk segala hal yang selalu membuat kita seperti keluarga. Dan semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu, secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga dorongan, dukungan, perhatian dan doa yang telah diberikan mendapat balasan yang melimpah dari Allah SWT, selain itu dalam penulisan skripsi ini disadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik demi perbaikan dan kemajuan dimasa mendatang. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi dunia lembaga zakat demi kemajuan bersama. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 September 2013

Nur Rahmah Ismiyati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
MOTTO	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Telaah Pustaka	9
B. Landasan Teori	15

1. Zakat	15
2. Organisasi Pengelola Zakat	21
3. Kinerja	24
4. Kinerja Keuangan	30
5. Teori Efisiensi	32
6. Teori Efektivitas	37
7. Pengukuran Efisiensi Kinerja Keuangan	40
8. Pengukuran Efektivitas Kinerja Keuangan	41
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Obyek Penelitian	45
C. Jenis Data	45
D. Teknik Pengambilan Sampel	46
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Definisi Variabel	49
G. Teknik Analisis Data	50
BAB VI ANALISA DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi BAZNAS Kabupaten Kuningan	53
1. Sejarah BAZNAS Kabupaten Kuningan	53
2. Susunan Pengurus BAZNAS Kabupaten Kuningan	54
3. Visi, Misi, Strategi dan Sasaran Strategi BAZNAS Kabupaten Kuningan	56
4. Pengelolaan Zakat: Bebas Amanah dan Profesional	58

5. Program Unggulan BAZNAS Kabupaten Kuningan	59
B. Hasil Penelitian	61
1. Efisiensi Kinerja Keuangan	61
2. Efektivitas Kinerja Keuangan	64
C. Pembahasan	69
1. Penghimpunan Dana Zakat BAZNAS Kabupaten Kuningan ...	69
2. Pendistribusian/Penyaluran Dana Zakat BAZNAS Kabupaten Kuningan	71
3. Pendayagunaan Dana Zakat BAZNAS Kabupaten Kuningan ..	75
4. Tingkat Efisiensi Kinerja Keuangan BAZNAS Kabupaten Kuningan	77
5. Tingkat Efektivitas Kinerja Keuangan BAZNAS Kabupaten Kuningan	82
6. Akuntabilitas Publik BAZNAS Kabupaten Kuningan	86
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian yang Dilakukan dengan Penelitian Sebelumnya.....	13
Tabel 2.2 Kriteria Efektivitas Kinerja Keuangan	42
Tabel 2.3 Menilai Pencapaian Efektivitas Kinerja	42
Tabel 4.1 Efisiensi Kinerja Keuangan	62
Tabel 4.2 Rincian Biaya Operasional Amilin	63
Tabel 4.3 Efektivitas Kinerja Keuangan	65
Tabel 4.4 Realisasi Dana yang Didistribusikan Tahun 2008-2009.....	66
Tabel 4.5 Realisasi Dana yang Didistribusikan Tahun 2011-2012.....	67



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Hubungan Value For Money (3E).....	29
Gambar 4.1 Tingkat Efisiensi Kinerja Keuangan pada BAZNAS Kabupaten Kuningan.....	78
Gambar 4.2 Tingkat Efektivitas Kinerja Keuangan pada BAZNAS Kabupaten Kuningan.....	85



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I Terjemahan	I
Lampiran II Surat Ijin Penelitian.....	III
Lampiran III Draf Wawancara	IV
Lampiran IV Data Laporan Anggaran dan Realisasi	XXV
Lampiran V Curriculum Vitae	XLV



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rukun Islam yang diwajibkan kepada setiap muslim ada lima salah satunya adalah zakat. Zakat merupakan sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya yaitu delapan golongan *mustahiq*¹. Zakat adalah pondasi Islam yang berfungsi menjaga keseimbangan kehidupan. Karena zakat dapat mengangkat derajat kehidupan manusia. Syariat Islam yang diturunkan melalui zakat merupakan sarana penciptaan keadilan ekonomi, kesejahteraan dan kemakmuran, sekaligus sebagai instrumen agar setiap muslim selalu peduli, memperhatikan sekelilingnya. Kehadirannya menjadi tiang penyangga infrastruktur sosial dalam membentuk masyarakat harmonis.²

Di Indonesia, pengelolaan zakat yang pertama diatur berdasarkan Undang-undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 581 Tahun 1999 tentang Pelaksanaan Undang-undang No. 38 Tahun 1999 dan Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji No. D/291 Tahun 2000 tentang

¹ *Mustahiq* adalah orang yang wajib menerima zakat.

² Didin Hafidhuddin dan Ahmad Juwaini, *Membangun Peradaban Zakat Meniti Jalan Kegemilangan Zakat*, (Jakarta: BAMUIS BNI dan IMZ, 2004), hlm. 2.

Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat.³ Hal itu mendorong pembentukan lembaga pengelola zakat nasional menuju arah yang lebih baik. Adanya Undang-undang No. 38 Tahun 1999 lembaga zakat memiliki pedoman dalam menjalankan organisasinya. Pada tahun 2011, Undang-undang zakat di perbaharui dengan Undang-undang No. 23 Tahun 2011 pada 27 Oktober 2011. Pembaruan tersebut diharapkan dapat meningkatkan daya guna dan hasil guna. Maka dari itu sesuai Undang-undang No. 23 Tahun 2011, zakat harus dikelola secara melembaga sesuai dengan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat.⁴ Karena menurut Pasal 3 Undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelola Zakat bertujuan *pertama*, meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat dan; *kedua*, meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.⁵

Berdasarkan data angka kemiskinan di Indonesia masih cukup besar sekitar 30 juta jiwa. Sementara perolehan dana zakat, infak, dan sedekah yang dihasilkan oleh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) formal pada 2011 baru mencapai Rp 1,8 triliun. Perolehan ini masih jauh dari potensi dana zakat di

³ Didin Hafidhuddin, dkk, *The Power of Zakat: Studi Perbandingan Pengelolaan Zakat Asia Tenggara*, (Malang: UIN-Malang Press,2007), hlm. 99.

⁴ Penjelasan Umum Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

⁵ *Ibid.*, hlm. 3.

Indonesia yang mencapai tidak kurang dari Rp 100 triliun.⁶ Hal tersebut menjadi tugas besar OPZ untuk dapat meningkatkan mobilisasi zakat, khususnya melalui organisasi zakat formal sehingga bisa mencapai Rp 3 triliun pada akhir tahun 2012.⁷

Sementara itu, di wilayah Jawa Barat potensi zakat pada tahun 2011 berada pada kisaran Rp 8 triliun. Namun yang terkumpul dan terealisasi hanya berkisar Rp 176 milyar.⁸ Ketua BAZNAS Provinsi Jawa Barat Mochamad Surjani Ichsan mengungkapkan bahwa potensi ZIS optimis dari 42 juta penduduk muslim Jawa Barat hampir Rp 9 triliun pada tahun 2012. Namun kesadaran berzakat masyarakat masih rendah, maka target yang ingin dicapai baru Rp 355 milyar. Menurutnya kesadaran masyarakat Jabar dalam menyalurkan zakat fitrah dan zakat *māl* melalui lembaga resmi baru 43%, mayoritas masih menyalurkannya secara pribadi. Padahal 10% dari 11 juta kepala keluarga di Jawa Barat merupakan penduduk miskin yang berhak menerima zakat.⁹

⁶ “Musyawarah Nasional Ke-6 Forum Zakat”, 02 Mei 2012, <http://www.muzzaki.com/program-peduli/337-musyawah-nasional-ke-6-forum-zakat.html>, diakses pada tanggal 29 Oktober 2012.

⁷ Ahmad Juwaini, “Munas ke-6 Forum Zakat”, 13 April 2012, <http://www.dompethuafa.org/2012/04/13/munas-ke-6-forum-zakat/>, diakses pada tanggal 30 Oktober 2012.

⁸ Djuli Pamungkas, 28 Juli 2012, “BAZNas Jawa Barat Targetkan Zakat Tahun Ini Capai Rp 355 Milyar”, dikutip dari <http://news.detik.com/bandung/read/2012/07/28/191353/1977454/486/baznas-jawa-barat-targetkan-zakat-tahun-ini-capai-rp-355-miliar>, diakses pada tanggal 20 Maret 2013.

⁹ Mukafi Niam dan Zenal Mutaqin, 29 Juli 2012, “Baznas Jabar Tingkatkan Kesadaran Berzakat”, dikutip dari <http://www.nu.or.id/a,public-m,dinamic-s,detail-ids,44-id,39004-lang,id-c,nasional-t,Baznas+Jabar+Tingkatkan+Kesadaran++Berzakat-.phpx>, diakses pada tanggal 20 Maret 2013.

Dana zakat di Kabupaten Kuningan Jawa Barat belum sepenuhnya terserap dengan baik oleh lembaga-lembaga zakat yang ada. Hal ini terlihat dari fakta yang ada.¹⁰ *Pertama*, masih adanya penyaluran zakat secara langsung oleh para *muzakki* kepada perorangan yang tidak dicatat Amilin di tingkat Desa/Kelurahan. *Kedua*, para *muzakki* atau orang yang kelebihan harta lebih puas dibagikan sendiri. Hal ini dikarenakan masih sangat terbatasnya pemahaman mengenai persepsi dan apresiasi masyarakat muslim terhadap penunaian zakat *māl*. *Ketiga*, untuk penerimaan zakat profesi yang dihimpun oleh UPZ Dibale/Kantor/Bagian/BUMN/BUMD/Kecamatan belum optimal. *Keempat*, kurangnya dukungan kepada BAZ Kabupaten Kuningan yang merupakan salah satu pemangku kepentingan dalam memobilisasi dalam mendayagunakan zakat. *Kelima*, zakat *māl* belum tergali secara maksimal karena dari tahun ke tahun dana zakat yang terkumpul didominasi oleh zakat fitrah dari hak amilin dan fisabilillah tingkat Kabupaten Kuningan, setelah diselesaikan hak-hak fakir miskin pada waktunya.¹¹

Menurut Suhro,¹² tingkat kesadaran masyarakat muslim di Kabupaten Kuningan untuk menitipkan dananya di BAZ masih kurang. Baru sekitar 5% dari seluruh penduduk muslim yang mampu. Sementara itu potensi zakat di kabupaten tersebut berkisar antara Rp 100 milyar namun yang terserap baru sekitar Rp 11,9 milyar.

¹⁰ Laporan Penampungan dan Pendayagunaan Zakat BAZ Kabupaten Kuningan 1432 H. / 2011 M, hlm. 11-12.

¹¹ Wawancara dengan Suhro, Kepala Staf Pelaksana BAZNAS Kabupaten Kuningan di Kuningan, tanggal 24 April 2013.

¹² *Ibid*.

Sedangkan di Indonesia kepercayaan publik terhadap lembaga zakat yang dibentuk masyarakat atau Lembaga Amil Zakat (LAZ) jauh lebih kuat dibanding dengan lembaga zakat yang dibentuk oleh pemerintah yaitu Badan Amil Zakat (BAZ). Hal ini dibuktikan dengan penghimpunan zakat, infak dan sedekah oleh LAZ jauh lebih besar dibanding penghimpunan oleh BAZ dan jumlah *muzzaki* di LAZ juga semakin banyak.¹³ Hal ini menuntut BAZ sebagai lembaga zakat milik pemerintah untuk memperbaiki terus kualitas kinerja agar dapat mengelola dana zakat dengan perencanaan, pengelolaan dan pengendalian sesuai syar'i agar terwujudnya efisiensi dan efektivitas lembaga tersebut. BAZ yang merupakan lembaga pengelola zakat yang diamanahi oleh pemerintah melalui undang-undang pengelolaan zakat harus dapat membuktikan profesionalitasnya dan menjadi lembaga yang kredibel. Sehingga mampu mengelola dana zakat seefisien dan seefektif mungkin agar jumlah zakat yang dihimpun sebanding dengan jumlah zakat yang didistribusikan.

Berdasarkan latar belakang di atas untuk menciptakan lembaga zakat yang berdaya guna dan hasil guna. Maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan Judul **“PENGELOLAAN ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN KUNINGAN”**

¹³ Noor Aflah, *Arsitektur Zakat Indonesia Dilengkapi Kode Etik Amil Zakat Indonesia*, Jakarta: UI-Press, 2009), hlm. 14.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuningan?
2. Bagaimana tingkat efisiensi dan efektivitas kinerja keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuningan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diambil, tujuan penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuningan.
- b. Mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas kinerja keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuningan.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang dapat diterapkan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai evaluasi sistematis dan ilmiah bagi Badan Amil Zakat

Nasional Kabupaten Kuningan dalam pengembangan dan peningkatan kualitas pelayanan dan kinerjanya.

- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pustaka ilmiah bagi peneliti lain guna pengembangan studi.
- d. Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti khususnya.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan uraian logis yang bersifat sementara menyangkut hubungan antara urutan suatu bab dengan bab lainnya.

Dalam skripsi ini sistematika dibagi menjadi sebagai berikut:

BAB I, pada bab ini berisikan: *pertama*, latar belakang masalah penelitian yang menceritakan apa yang mendorong penyusun untuk melakukan penelitian suatu masalah; *kedua*, rumusan masalah yang merupakan permasalahan yang timbul dalam penelitian tersebut; *ketiga*, tujuan dan kegunaan penelitian; *keempat*, sistematika penulisan.

BAB II, pada bab ini berisikan: landasan teoretis atau teori-teori pendukung yang digunakan dalam penelitian ini dan studi empiris yang memaparkan tentang telaah pustaka yang merupakan hasil penelitian terdahulu yang sejenis.

BAB III, pada bab ini berisikan: obyek penelitian, jenis penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis data, teknik pengambilan data, definisi variabel dan teknik analisis data.

BAB IV, pada bab ini berisikan: analisis hasil pengumpulan data dan pembahasan deskripsi obyek penelitian yang digunakan serta pengolahannya

mengenai hasil pengelolaan zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kuningan.

BAB V, pada bab ini berisikan: kesimpulan dari penelitian berdasarkan analisis data yang diolah dan berisikan saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengembangan lembaga zakat serta untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Organisasi Pengelola Zakat merupakan lembaga yang bergerak di bidang pengelolaan dana zakat, infak, sedekah. Maka OPZ dituntut untuk mengelola dananya secara efisien dan efektif. Efisiensi merupakan ukuran kinerja pada sebuah organisasi, di mana suatu organisasi itu dapat memaksimalkan *ouput* dengan meminimalkan biaya yang dikeluarkan sehingga dapat diterima oleh masyarakat. Sedangkan efektivitas merupakan suatu ukuran kinerja di mana sebuah organisasi dapat merealisasi semua target yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini berdasarkan hasil analisis data menggunakan analisis rasio dan hasil pembahasan yang telah dilakukan peneliti untuk mengetahui pengelolaan zakat serta nilai efisiensi dan efektivitas kinerja keuangan BAZNAS Kabupaten Kuningan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan zakat pada BAZNAS Kabupaten Kuningan ada tiga jenis yaitu penghimpunan, pendistribusian/penyaluran dan pendayagunaan dana zakat. Penghimpunan dana zakatnya terdapat 4 jalur, penyalurannya berupa uang, sembako, dan modal produktif yang diberikan kepada *mustahiq*. Sedangkan untuk pendayagunaan zakatnya berupa modal produktif yang pengembaliannya tanpa bunga dan *mustahiq* yang menerimanya selalu dipantau oleh pihak BAZNAS Kabupaten Kuningan.

2. Nilai efisiensi kinerja keuangan BAZNAS Kabupaten Kuningan dari tahun 2008 -2011 tidak efisien dikarenakan masih adanya kelebihan dana zakat pada biaya amilin yang seharusnya dapat disalurkan. Pada tahun 2012 tingkat efisiensi kinerja keuangan BAZNAS Kabupaten Kuningan efisien dibanding tahun-tahun sebelumnya yaitu 0,00% dikarenakan pada tahun BAZNAS Kabupaten Kuningan mendapatkan bantuan dari Pemerintah Daerah berupa dana yang berasal dari APBD yang digunakan untuk biaya operasional amilin dan sisanya untuk biaya operasional yang lain. Sedangkan nilai efektivitas kinerja keuangan BAZNAS Kabupaten Kuningan dari tahun 2008 hingga tahun 2012 mengalami naik turun. Pada tahun 2011 tingkat efektivitas kinerja keuangan BAZNAS Kabupaten Kuningan mengalami tingkat efektivitas yang tinggi yaitu 96,84965% dikarenakan realisasi dan target penyaluran dana zakat kepada *mustahiq* hampir tercapai seimbang dengan program-program yang telah disusun. Sedangkan pada tahun 2012 mengalami penurunan dengan prosentase 86,95002%. Hal tersebut dikarenakan BAZNAS Kabupaten Kuningan yang merupakan lembaga birokrasi pemerintah yang pengurusnya sebagian berasal dari pegawai negeri dan tidak bekerja penuh waktu sehingga pendistribusian dana zakat masih belum efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi BAZNAS Kabupaten Kuningan guna mendorong kemajuan dalam meningkatkan pengelolaan zakat serta efisiensi dan efektivitas kinerja keuangan maka penulis memberikan saran sebagai berikut:
 - a. Setelah diketahui penghimpunan, penyaluran dan pendayagunaan zakat sebaiknya pihak BAZNAS Kabupaten Kuningan dapat mensosialisasi kegunaan dari zakat, infak maupun sedekah kepada *mustahiq* yang sudah mapan usahanya. Agar para *mustahiq* yang dikatakan sudah mampu, untuk dapat memberikan dananya untuk *mustahiq* yang lain.
 - b. Setelah diketahui tingkat efisiensi kinerja keuangan pada BAZNAS Kabupaten Kuningan maka upaya yang harus dilakukan ialah BAZNAS Kabupaten Kuningan sebaiknya dapat meminimalisir biaya operasional dan mengurangi para pengurusnya agar dapat memaksimalkan dana zakat yang diperoleh tiap tahun oleh BAZNAS Kabupaten Kuningan dapat didistribusikan secara menyeluruh sesuai dengan visi, misi yang telah diterapkan dan sasaran yang dituju sehingga dapat tercapainya tujuan yang diharapkan seluruh lembaga zakat yaitu menanggulangi kemiskinan.
 - c. Setelah diketahui tingkat efektivitas kinerja keuangan pada BAZNAS Kabupaten Kuningan maka upaya yang harus dilakukan BAZNAS Kabupaten Kuningan yaitu lebih meningkatkan realisasi penyaluran dana zakat yang telah ditargetkan sebelumnya. Dana zakat itu disalurkan terutama kepada yang lebih berhak

membutuhkan seperti kaum fakir miskin. Karena kaum fakir miskin lebih memerlukan bantuan untuk memenuhi kebutuhan pokok rutinnnya walaupun tidak meninggalkan beberapa *aṣnāf* yang lain.

2. Selanjutnya untuk pengembangan ilmu, sebaiknya lebih banyak lagi buku-buku maupun penelitian-penelitian tentang kinerja lembaga zakat yang ada di Indonesia. Sehingga memudahkan para pengelola zakat memperbaiki kinerja dan mampu mengubah model pengelolaan zakat menjadi lebih ideal agar dapat menanggulangi kemiskinan yang ada di Indonesia secara bersama-sama demi kesejahteraan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an:

Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2005.

Undang-Undang:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

Kamus:

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Buku:

Aflah, Noor, *Arsitektur Zakat Indonesia Dilengkapi Kode Etik Amil Zakat Indonesia*, Jakarta: UI-Press, 2009.

Aflah, Kuntarno Noor dan Mohd. Nasir Tajang (Ed.), *Zakat dan Peran Negara*, Jakarta: Forum Zakat, 2006.

Chapra, M. Umer, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, Surabaya: Risalah Gusti, 1999.

Fakhruddin, *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.

Gie, The Liang, *Efisiensi Kerja Bagi Pembangunan Negara*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1981.

Hafidhuddin, Didin, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, Sedekah*, Jakarta: Gema Insani Press, 1998.

....., *Zakat dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.

....., dan Ahmad Juwaini, *Membangun Peradaban Zakat Meniti Jalan Kegemilangan Zakat*, Jakarta: BAMUIS BNI dan IMZ, 2004.

-, dkk, *The Power of Zakat: Studi Perbandingan Pengelolaan Zakat Asia Tenggara*, UIN-Malang Press, 2007.
- Handoko, T. Hani, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 1995.
- Khasanah, Umrotul, *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Kusdi, *Teori Organisasi dan Administrasi*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010.
- Mankiw, Gregory N., *Pengantar Ekonomi Mikro Edisi 3*, diterjemahkan oleh Chriswan Sungkono, Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- McEachern, William A., *Pengantar Ekonomi Mikro Pendekatan Kontemporer*, diterjemahkan oleh Sigit Triandaru, Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Munir, H. Darsil, *Kebijakan dan Manajemen Keuangan Daerah*, Yogyakarta: YPAPI, 2004.
- Mursyid, *Mekanisme Pengumpul Zakat, Infaq, dan Shadaqah (Menurut Hukum Syara' dan Undang-Undang)*, Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2006.
- Qadir, Abdurrahman, *Zakat dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998.
- Rai, I Gusti Agung, *Audit Kinerja Pada Sektor Publik (Konsep, Praktik, Studi Kasus)*, Jakarta: Salemba Empat, 2008
- Shiddieqy, T.M. Hasbi Ash, *Pedoman Zakat*, Jakarta: PT Bulan Bintang, 1991.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: ALFABETA, 2010.
- Sumarsan, Thomas, *Sistem Pengendalian Manajemen: Konsep, Aplikasi, dan Pengukuran Kinerja*, Jakarta: PT Indeks, 2011.
- Tasmara, Toto, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, Jakarta: Gema Insani, 2002.
- Teguh, Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001.
- Wibowo, *Manajemen Kinerja*, Jakarta: PT Rajawali Press, 2010.
- Widodo, Hertanto dan Teten Kustiawan, *Akuntansi dan Manajemen Keuangan untuk Organisasi Pengelola Zakat*, Jakarta: Institut Manajemen Zakat, 2001.

Jurnal dan Skripsi:

- Agus Muqorobin dan Moech. Nasir, "Penerapan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Perusahaan", *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume 13, Nomor 1, Juni 2009.
- Kristiana Advina Helti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pajak Daerah Serta Tingkat Efisiensi dan Efektivitas Dalam Pemungutan (Studi Kasus Kabupaten Karanganyar)", *skripsi S1*, Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret (2010).
- Lulu Meutia, "Analisis Pengukuran Kinerja Organisasi Pengelola Zakat Berdasarkan Klasifikasinya: Studi Kasus Tiga Lembaga Amil Zakat Nasional", *skripsi S1*, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2012).
- Mahmudi, "Pengembangan Sistem Akuntansi Zakat dengan Teknik Fund Accounting", disampaikan pada *Diskusi Rutin Pusat Penelitian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) FE UII*, Yogyakarta: 25 Februari 2003.
- Soya Sobaya, "Pengaruh Jaringan Kerja BNI terhadap Efektifitas Zakat Produktif", *La_Riba Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 4, No. 2, Desember 2010.
- Sri Wahyuni, "Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Keuangan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Suatu Telaah Empirik Di Kabupaten Karanganyar Tahun 1990-2005)", *tesis S2*, Fakultas Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Sebelas Maret Surakarta (2008).
- Tatang Iskandar, "Analisis Efisiensi Lembaga Zakat Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) Yogyakarta", *skripsi S1*, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yoyakarta (2009).

Internet:

- "Musyawarah Nasional Ke-6 Forum Zakat", 02 Mei 2012, <http://www.muzzaki.com/program-peduli/337-musyawarah-nasional-ke-6-forum-zakat.html> diakses pada tanggal 29 Oktober 2012.
- Ahmad Juwaini, "Munas ke-6 Forum Zakat", 13 April 2012, <http://www.dompetdhuafa.org/2012/04/13/munas-ke-6-forum-zakat/> diakses pada tanggal 30 Oktober 2012.
- Djuli Pamungkas, 28 Juli 2012, "BAZNas Jawa Barat Targetkan Zakat Tahun Ini Capai Rp 355 Milyar", dikutip dari <http://news.detik.com/bandung/read/2012/07/28/191353/1977454/486/>

baznas-jawa-barat-targetkan-zakat-tahun-ini-capai-rp-355-miliar,
diakses pada tanggal 20 Maret 2013.

Mukafi Niam dan Zenal Mutaqin, 29 Juli 2012, “Baznas Jabar Tingkatkan Kesadaran Berzakat”, dikutip dari <http://www.nu.or.id/a,public-m,dinamic-s,detail-ids,44-id,39004-lang,id-c,nasional-t,Baznas+Jabar+Tingkatkan+Kesadaran++Berzakat-.phpx> diakses pada tanggal 20 Maret 2013.

Lain-lain:

Evaluasi Penampungan dan Pendayagunaan Zakat Fitrah dan Zakat Maal Badan Amil Zakat Kabupaten Kuningan tahun 1429 H./ 2008 M.

Laporan Penampungan dan Pendayagunaan Zakat Badan Amil Zakat Kabupaten Kuningan 1431 H./ 2010 M.

Laporan Penampungan dan Pendayagunaan Zakat Badan Amil Zakat Kabupaten Kuningan 1432 H. / 2011 M.

Laporan Anggaran dan Realisasi BAZ Kabupaten Kuningan tahun 2008-2012.



TERJEMAHAN

Halaman	Footnote	Terjemahan
17	9	<p>“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.”</p>
17	11	<p>“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.”</p>
18	12	<p>“Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahala nya pada sisi Allah. Sesungguhnya Alah Maha melihat apa-apa yang kamu kerjakan.”</p>
37	58	<p>“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat</p>

	<p>akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah Saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya. Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang kamu harapkan, Maka Katakanlah kepada mereka Ucapan yang pantas. Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya. Karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal.”</p>
--	---



BAZNAS
Kabupaten Kuningan

SURAT KETERANGAN
Nomor : XV.042/B/BAZNAS Kab.KNG/04/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Badan Pelaksana BAZNAS Kabupaten Kuningan menerangkan bahwa :

Nama : **NUR RAHMAH ISMIYATI**
NIM : 09390072
Semester : VIII
Program Studi : Keuangan Islam
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mahasiswi tersebut benar telah mengadakan penelitian di BAZNAS Kabupaten Kuningan sejak tanggal 22 April s.d. 22 Mei 2013 dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul: "*Efisiensi Dan Efektifitas Kinerja Keuangan Pada Badan Amil Zakat Kabupaten Kuningan Periode 2008 – 2012*", yang merupakan tugas akhir untuk menyelesaikan studi.

Demikian surat keterangan ini kami buat, kepada yang berkepentingan agar menjadi maklum.

Kuningan, 22 Mei 2013

**PENGURUS BP BAZNAS
KABUPATEN KUNINGAN**

Ketua,



H. UBA SUBARI AK.

Draf Wawancara 1 Amil BAZNAS Kabupaten Kuningan

Nama Narasumber : Drs. Suhro

Jabatan : Ketua Staf Pelaksana Harian

Insitusi : BAZNAS Kabupaten Kuningan

Hari, Tanggal : Rabu, 24 April 2013

Tempat : Kantor BAZNAS Kabupaten Kuningan di Jl. Ir. H. Juanda No. 141 A Lapan Randu Cijoho-Kuningan.

(Perkenalan tidak direkam)

Penulis : Kapan BAZNAS Kabupaten Kuningan mulai berdiri?

SPH BAZNAS Kuningan : *BAZ itu berdiri pada tahun 1975 bergabung dengan pemda di bawah tanggung jawab kebijakan kabag kesra setda dengan nama BAZIS cuma efektifnya itu setelah keluarnya Undang-Undang tahun 1999 itu dan namanya berubah menjadi BAZ Kabupaten Kuningan. Dan masa kepengurusannya itu selama 3 tahun ganti berdasarkan SK dari bupati. Kepengurusannya itu terdiri dari Dewan Syariah, Dewan Pengawas, dan Badan Pelaksana gitu. Setelah keluarnya Undang-Undang No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat nama BAZ Kabupaten Kuningan itu diganti lagi menjadi BAZNAS Kabupaten Kuningan.*

Penulis : Apa yang menjadi landasan BAZNAS Kabupaten Kuningan?

SPH BAZNAS Kuningan : *Yaitu dari Undang-undang No . 38 Tahun 1999 kemudian dikukuhkan dan diganti dengan Undang-undang No. 23 Tahun 2011.*

Penulis : Untuk peraturan di wilayahnya sendiri seperti apa?

SPH BAZNAS Kuningan : *Yaitu ada perda no. 4 tahun 2012.. ya karna eee BAZ kabupaten itu kan BAZ gitu ya tingkatannya bukan*

bukan hirarki, bukan struktural tapi sifatnya itu BAZ kabupaten kota dengan baz provinsi juga dengan baz nasional indonesia itu sifatnya koordinatif, informatif, dan konsultatif..i ya jadi tidak ada secara struktur, atasan bawahan.. nah, sehingga ee baz kabupaten kota yang satu dengan yang lain itu mereka punya kebijakan dan ee strukturnya sendiri-sendiri jadi tidak sama sesuai dengan situasi dan kondisi di kabupaten kota yang bersangkutan begitu..

Penulis : Sumber dana zakatnya itu dulu diperoleh dari mana?

SPH BAZNAS Kuningan : *Yaitu dari bagian perhitungan berdasarkan hasil Rakernis tiap tahun ya itu pengumpulan pengumpulan dana yang dikelola oleh baz kabupaten itu adalah bagian dari pada zakat fitrah dan zakat maal ntar prosentasenya berdasarkan rakernis yang diikuti oleh seluruh baz kecamatan, kemudian ee UPZ di bale kantor dinas yah.. dinas, lembaga atau kanor yang ada di kabupaten. Perwakilan dari desa kelurahan, perwakilan dari ee sekolah/madrasah nah itu.. disitu ditentukan prosentase untuk baz kabupaten berapa, prosentase untuk baz kecamatan berapa, untuk di desanya berapa gitu yang jelas itu tidak ee lepas dari pada asnaf yang 8 itu.. gitu. Baz kabupaten kota itu Baz kabupaten kota itu hanya mengambil sebagian daripada bagian amil dan bagian fisabilillah gitu..*

Penulis : Terus untuk hak dari baz kabupaten sendiri itu juga diberikan kepada mustahiq per wilayah?

SPH BAZNAS Kuningan : *Betul, jadi dana yang terkumpul di baz kabupaten itu tidak hanya untuk operasional. Apalagi sekarang operasional itu sudah dibantu dari APBD kabupaten sehingga dialokasikan lagi kepad yang 8 asnaf itu diantaranya untuk fakir miskin, untuk ee eee muallaf kemudian untuk ee fisabilillah gitu membantu guru-guru ngaji yah,, guru ngaji, guru MD, guru TPA, untuk petugas kebersihan masjid yang melingkupi seluruh wilayah yang ada di kabupaten kuningan gitu ada juga untuk bantuan biaya persalinan, bantuan biaya ee anak-anak fakir miskin yang sekolahnya tidak mampu kita bantu nah kemudian juga untuk ee yang lain-lainnya sesuai dengan asnaf tersebut asnaf yang ada dalam al-*

Qur'an gitu..

Penulis : Bagaimana tingkat kesadaran masyarakat Kabupaten Kuningan untuk menitipkan dananya ke BAZNAS?

SPH BAZNAS Kuningan : *Nah sekarang ini sudah sedikit meningkat dibanding tahun sebelumnya yang baru sekitar 5% lah dari muslim yang mampu. Saat ini kita sudah melakukan sosialisasi dengan berbagai pendekatan kepada mereka kepada masyarakat yang memang mereka sudah layak mengeluarkan zakat kita dekatin dan sebagian besar sudah dititipkan ke baz kabupaten. Adapun untuk golongan PNS itu sudah dikoordinir semua oleh BAZ kabupaten kuningan terutama itu dari gaji PNS itu sudah diawali atau diberi contoh oleh kantor kemenag jadi semua pegawainya sudah mengeluarkan zakatnya melalui atau disalurkan atau dititipkan ke badan amil zakat kabupaten begitu...*

Penulis : Berapa potensi zakat di Kabupaten Kuningan pak?

SPH BAZNAS Kuningan : *Untuk potensi itu sangat sangat besar sekali yah. Berdasarkan renstra hasil penelitian kita kerjasama dengan sebuah lembaga survey yahh itu itu sangat besar sekali hanya yang jadi kendala yaitu sebagian besar e bukan sebagian besar mereka banyak yang belum sadar artinya mereka lebih senang mengeluarkan sendiri. Itu itu kendala kita apakah memang mereka itu belum mengerti atau memang ada kecenderungan lain seperti halnya kecenderungan lain itu seperti seorang pengusaha ayam misalnya ayam pedaging gitu itu mereka membagikannya sendiri di lingkungan desa tempat ee kandang ayam itu beroperasi mungkin dengan tujuan yah biar usahanya aman tidak ada yang mengganggu sehingga zakatnya pun di lingkungan mereka itu.. nah salah satunya seperti itu. Kalau tahun kemarin itu potensinya berkisar 100 milyah yah tapi yang terealisasinya itu baru 11,9 milyar sepertinya.*

Penulis : Berapa jumlah karyawan pada BAZNAS Kabupaten Kuningan? Apakah ketua itu merupakan anggota pemerintah daerah?

SPH BAZNAS Kuningan : *Untuk karyawan ada 30 orang terdiri dari dewan*

pertimbangan, komisi pengawas, dan badan pelaksana gitu.. untuk pembentukannya sendiri ditentukan oleh SK Kabupaten Kuningan begitu.. untuk ketua kalau di baz kuningan itu masih merupakan anggota pemerintah..

- Penulis : Bagaimana teknik operasional pada BAZNAS Kabupaten Kuningan?
- SPH BAZNAS Kuningan : *Untuk teknik operasionalnya itu baz kuningan menerima, mengumpulkan dari desa 5% dari sekolah madrasah itu ee antara ee 15% itu untuk tingkat SD, untuk tingkat SMP dan SMA itu yang dikelola oleh baz kabupaten itu ada 20%. Nah dari zakat maal itu yang dikelola olah kita itu adalah 60% nah yang 40% iu dikembalikan kelembaganya ke dinas, dinas badan kantor begitu heeh...*
- Penulis : Bagaimana teknik penghimpunan dana zakat sendiri melalui berpa jalur?
- SPH BAZNAS Kuningan : *Maksudnya?*
- Penulis : Untuk teknik penghimpunan dana zakatnya itu lho pak..
- SPH BAZNAS Kuningan : *Nah untuk penghimpunannya itu kalau dari PNS itu kita tiap sebulan sekali, jadi zakat-zakat pegawai negeri yang disebut zakat profesi itu, tiap bulan kita menerima setoran dari masing-masing dinas, badan, lembaga kantor. Nah kemudian ee ada beberapa perusahaan yang sudah menitipkan ke kita apabila mereka sudah mencarikan dana proyeknya. Nah sementara kaya pedagang petani itu biasanya menjelang bulan ramadhan atau dibulan ramadhan. Itu biasa dapat melalui desa, sekolah, datang sendiri ke kantor baz dan kantor-kantor itu*
- Penulis : Untuk dana infak dan sedekah sendiri bagaimana? Apakah juga sudah ada kesadaran untuk dititipkan ke BAZ?
- SPH BAZNAS Kuningan : *Kalau untuk dana infak dan sedekah itu masih jarang yah...kebanyakan dana yang terkumpul itu berasal dari ee zakat maal dan zakat profesi... sedangkan untuk hibah dan wakaf sendiri malah belum ada..*

- Penulis : Untuk alokasi dana zakatnya sendiri bagaimana pak?
- SPH BAZNAS Kuningan : *Ya kita sesuaikan dengan yang delapan asnaf itu, cuma yang yang gharim sama yang riqab itu jarang sekali yah. Kalau ibnu sabil, ya ibnu sabil hampir tiap hari ada datang ke kita kehabisan ongkos kemudian kehilangan ha itu itu jadi kita koridornya yang 8 asnaf itu ya dan lebih dititik beratkan itu kepada fakir miskin. Nah kita sekarang sedang me...memfokuskan untuk modal produktif fakir miskin ya seperti tukang bakso, tukang jualannya yang di apa itu..yang diatas kepala itu hehehe tukang jualan suhun apa yah kalau disunda mah tukang jualan suhun coba kalau di jawa mah apa namanya, tukang bakso, tukang gorengan yah, tukang mie kitu nyak. Kita bagi mereka ya pedangang-pedangan kaki lima lah kita bantu kita bantu dengan sistem perguliran yah. Kita tidak mengambil upah atau ee apa jasa atau selainnya pokoknya pure kita kasih 1 juta silahkan digulirkan digulirkan. Itu kita mencoba ke pasar-pasar yah.. ya minimal kita bisa me...menghadang atau bisa menghadang rentenir-rentenir yang suka beroperasi dipasar. Ya kita bantu mereka yang butuh modal kita bantu silahkan di di digulirkan, dimanfaatkan modal itu dari pada mereka meminjam dari rentenir. Nah kita sudah beberapa pasar kuang lebih ada 13 pasar lah yang sudah kita suplay dan disitu ada penanggungjawabnya ada pengurusnya untuk mengkoordinir pedagang-pedagang yang meminjam dana baz itu silahkan mereka digulirkan itu itu yang sedang fokus kita kesitu*
- Penulis : Untuk target program yang diutamakan itu apa?
- SPH BAZNAS Kuningan : *Ya ke fakir miskin, kita kita punya program ada kuningan peduli, kuningan sehat, kuningan cerdas, kuningan makmur dan kuningan takwa.*
- Penulis : Jadi yang yang paling diunggulkan yang mana pak?
- SPH BAZNAS Kuningan : *Yang paling kita unggulkan yaitu modal produktif fakir miskin itu itu yang paling yang paling menjadi apa primadona kita lah. Mereka juga merasa tertolong dibanding mereka meminjam rentenir yah..dan lima program itu sehingga pada tahun 2011 itu kita sampai*

mendapatkan ee zakat award dari presiden dari bidang pendayagunaan.

Penulis : Apa peran karyawan BAZNAS Kabupaten Kuningan untuk menarik muzakki?

SPH BAZNAS Kuningan : *Nah, kita mengadakan sosialisasi tentang zakat maal. Biasanya kita sosialisasi pengertian zakat, kemudian keutamakan zakat yang berhubungan dengan zakat kita berikan kepada masyarakat melalui baz kecamatan, melalui opz di bale kantor, dinas badan lembaga kantor kemudian kepada perorangan melalui pengajian-pengajian nah itu. Kita secara khususnya programnya itu sosialisasi kita ee sosialisasi kepegawai-pegawai disuatu lembaga bdn kantor gitu ya kemudian kita kordinasi dengan baz kecamatan mengumpulkan muzakki-muzakki kita memberikan sosialisasi disitu. Nah itu langkah yang yang pengurus lakukan yah*

Penulis : Bagaimana penyampaian kepada muzakki tentang program-program BAZNAS Kabupaten Kuningan yang sudah dapat terealisasi?

SPH BAZNAS Kuningan : *Yah kita melalui itu, melalu laporan-laporan pendayagunaan kemudian juga pada saat ee rakernis yah keberhasilan-keberhasilan juga kita sampaikan dalam dalam bentuk selebaran buku laporan gitu*

Penulis : Bagaimana bentuk apresiasi baz kepada muzakki yang telah menitipkan dana zakatnya ke baz?

SPH BAZNAS Kuningan : *Yaa kita kirim ucapan terima kasih atas dana yang berikannya dan semoga dapat bermanfaat bagi para penerimaa gitu.. kita juga mengirim program-program baz agar mereka juga mengetahui kemana dan ee kepada siapa saja dana itu diberikan...begitu.*

Penulis : Seperti yang bapak tadi katakan katanya BAZ sudah mendapat dari APBD jadi sekarang kinerja dapat lebih baik atau bagaimana?

SPH BAZNAS Kuningan : *Ya Alhamdulillah dana operasional untuk untuk stimulan pengurus trus kemudian untuk gaji pegawai itu kita tidak mengambil dana dari dana zakat, karena karena untuk operasional tersebut itu sudah dibiayai*

oleh APBD kabupaten sehingga ee kita juga menyampaikan kepada masyarakat umumnya ataupun ada yang melalui koran , melalui media masa yah, media elektronik bahwa BAZ kabupaten kuningan ini jangan ragu silahkan bapak menitipkan dana zakatnya ke baz kabupaten kuningan yah karena dana yang yang dikelola itu akn pure dikembalikan lagi ke yang berhak menerimanya dan sementara untuk operasional untuk apa eeeee stimulan pengurus untuk gaji pegawai yaitu sudah dibiayai oleh APBD kabupaten. Dan alhamdulillah bapak bupati kabupten kuningan sangat konsen, sangat perhatian dengan baz kabupaten kuningan sehingga tahun ini saja kita dari APBD saja mendapatkan kurang lebih 750 juta.

Penulis : Bagaimana teknik pendistribusian/penyaluran dana zakat kepada mustahiq?

SPH BAZNAS Kuningan : *Untuk teknik penyalurannya kita tetapkan pada Rakernis juga siapa-siapa yang akan kita beri dana zakat tersebut,pokoknya penyalurannya itu sesuai dengan Surat At-Taubah ayat 60 itu .pendistribusiannya sudah mencakup 8 asnaf.. namun sebelumnya kita juga eee memantau dulu siapa yang berhak untuk menerimanya... jangan sampai salah sasaran...*

Penulis : Dalam bentuk apa saja dana zakat yang didistribusikan kepada mustahiq?

SPH BAZNAS Kuningan : *Untuk bentuknya itu ada 3 itu berupa uang untuk konsumtif, sembako untuk fakir miskin, muallaf, anak-anak yatim maupun orang-orang jompo. Yang paling kita unggulkan yaitu modal produktif karena dana yang kita berikan tidak tidak sebatas konsumtif tapi dapat digulirkan.*

Penulis : Menurut bapak sendiri apakah mustahiq sudah merasa terbantu dengan dana zakat yang diberikan pihak baz?

SPH BAZNAS Kuningan : *Untuk bantuan itu bantuan itu sudah sangat sangat dirasakan dan terbantulah yah soalnya kita kan g mengangambil apa yang bukan hak kita... jadi itu mah uang amanah yang emang ee harus kita berikan kepada*

mereka...

- Penulis : Berapa jumlah mustahiq yang menerima modal produktif sampai saat ini?
- SPH BAZNAS Kuningan : *Untuk penerima modal pada tahun 2012 saja udah mencapai sekitar 455 orang yang itu ee diperuntukkan bagi pedagang-pedagang kecil di pasar. Itu juga ada yang dikelompok-kelompokan biar mantaunya juga enak...*
- Penulis : Terus pemantauannya berapa bulan sekali pak? Ada pembinaannya juga tidak?
- SPH BAZNAS Kuningan : *Untuk pembinaan sendiri untuk yang kelompok-kelompok kita jadikan satu tapi untuk yang perorangan kita binanya ya pas mantau aja... jadi sekalian mantau kita beri arahan-arahan dan menanyakan bagaimana usahanya sudah berjalan dengan baik belum ada kendala atau tidak ya gitu..*
- Penulis : Dalam penyaluran modal produktif, masyarakat mendapatkan dana itu langsung dari pihak baz untuk dikelola atau pihak masyarakat sendiri yang mengajukan?
- SPH BAZNAS Kuningan : *Oooh pertama yang mengajukan pihak kelompok masyarakat, mengajukan ke baz ya itu orang-orang yang di pasar sich. Jadi kelompok di pasar itu buat kelompok pedagang kemudian mengajukan ke baz gitu nanti oleh baz di survey layak atau tidak diberi bantuan setelah mendapat rekomendasi dari pegawai pasar nah baru kita kasih bantuan itu gitu*
- Penulis : Terus bagaimana prosesnya?
- SPH BAZNAS Kuningan : *Prosesnya yaa eee dibuat semacam perjanjian kerja sama pengelolaan dana produktif yang di situ tidak pakai bunga tidak pakai apa yang jelas dana kita tidak boleh hilang gitu bahkan harus berkembang di masyarakat di pasar tersebut gitu. Untuk yang perorangan datang ke kantor cuma sekarang kebijakan pengurus untuk perorangan tidak dikasih lagi karena memang banyak yang yang dijadikan konsumtif tidak*

dipakai modal

- Penulis : Boleh saya tahu pak, apa sich yang menjadi kelemahan dan kekuatan baz kabupaten kuningan sendiri?
- SPH BAZNAS Kuningan : *Nah yang jadi yang jadi kelemahan itu ee pengurus masih kurang kompak iyah masih kurang kompak terus ke..kepercayaan masyarakat kepada baz masih belum penuh gitu masih belum penug gitu yah. Yang menjadi kekuatan disitu ada tenaga operasional yah sehingga keberadaan baz itu tiap jam kerja tiap hari tu selalu ada. Kemudian dukungan dari pemerintah juga sangat kuat yang dibuktikan dengan bantuan ee biaya operasional dari APBD. Kemudian juga dari tokoh agama dari alim ulama kemudian dari lembaga-lembaga keagamaan yang ada di di di kabupaten seperti MUI, NU, Muhammadiyah,PUI, PERSIS itu sangat mendukung keberadaan kita..*
- Penulis : Bagaimana koordinasi yang dilakukan pengurus dalam hal pendistribusian, penyaluran dan pendayagunaan dana zakatnya?
- SPH BAZNAS Kuningan : *Ya koordinasi kita dengan ee misalnya untuk pendayagunaan ke desa A gitu ya desa A kita memberi tahu ke desa tersebut kemudian orang-orang yang akan dikasih kita data yah. Kemudian kita juga memberitahukan kepada kecamatan pada camat kepada baz kecamatan juga kita tetep memohon kadang-kadang kita mengirim surat kepada bupati untuk menghadiri saat penyerahan bantuan itu, pada saat pendistribusian itu.*
- Penulis : Dari yang saya hitung pada laporan keuangan kemarin mengapa target dana zakat yang ingin didistribusikan masih belum dapat terealisasi sepenuhnya?
- SPH BAZNAS Kuningan : *Ya itu dikarenakan pertama, pembagian waktu yang kurang efektif dalam pendistribusian dan zakat kepada mustahiq, kedua sasaran yang kadang tidak tepat ee sehingga membutuhkan pihak baz untuk selalu memantau secara langsung dan jika realisasi melebihi target pihak baz belum mampu untuk menomboki*

kekurangan itu gitu

Penulis : Untuk mekanisme pelaporan kepada masyarakatnya sendiri itu seperti apa pak?

SPH BAZNAS Kuningan : *Ee kita laporan kepada masyarakat biasanya melalui media massa, kita media massa kemudian ini yang sudah dibagi ini ini ini yang sudah diberi bantuan ini ini ini kita sebarkan di media massa yang lokal yang setingkat wilayah wilayah kita. Kemudian kita juga memberikan laporan kepada bupati kemudian juga kepada dewan perwakilan rakyat daerah disamping kepada masyarakat. Itu tidak terlepas dari koordinasi ketiga unsur itu. Untuk publikasi secara online sendiri dari pihak baz belum dapat terlaksana karena masih terkendala biaya yang ada saat ini baru sebatas email dan facebook saja. Namun pada tahun ini pembuatan website masih baru mau dirancang dan doakan saja secepatnya dapat terlaksana.*



Draf Wawancara 2 kepada muzakki BAZNAS Kabupaten Kuningan

Nama Narasumber : Bapak Eba
Status : Muzakki BAZNAS Kabupaten Kuningan
Hari, Tanggal : Kamis, 17 Oktober 2013
Tempat : Kabupaten Kuningan

(perkenalan tidak direkam)

- Penulis : Sudah berapa tahun bapak menjadi muzakki atau sebagai orang yang menyalurkan dananya ke baz kabupaten kuningan?
- Muzakki1 : *Baru 1 tahun*
- Penulis : dana yang bapak salurkan kepada baz kabupaten kuningan itu dalam bentuk apa?
- Muzakki1 : *Hmmmm...bentuk nilai uang 2,5 persen dalam bentuk zakat profesi*
- Penulis : Apa saya boleh sedikit mengetahui jumlah nominalnya berapa?
- Muzakki1 : *Ya 100 ribu perbulan*
- Penulis : Apakah dari pihak baz ada keterbukaan tentang dana yang bapak salurkan itu digunakan untuk apa saja? Atau diberikan kepada siapa saja?
- Muzakki1 : *Ada, seperti laporan penyerahan kepada musahiq-mustahiqnya. Itu kan akumulasi yah jadi dari perorang-orang ini disalurkan ke orang-orang gitu*
- Penulis : Apakah bapak mengetahui program-program apa saja yang ada di baz?
- Muzakki1 : *Yang saya tahu ada lima kuningan makmur, kuningan cerdas, trus kuningan peduli trus apa lagi da ada 5 lah lupa lagi..hehe*
- Penulis : Menurut bapak sebagai muzakki, program tersebut sudah dapat memberikan kepuasan belum bahwa dana yang bapak salurkan diperuntukan sesuai dengan program-program yang ada?
- Muzakki1 : *ee..yah heeh*
- Penulis : Bapak mngetahui tidak penyaluran yang diberikan pihak baz itu dalam bentuk apa saja? Dan kepada siapa saja?
- Muzakki1 : *Oohh kalau bentuk biasanya ada bentuk bantuan apah uang, trus ada bentuk bantuan sembako, yaitu heeh.. ee dan 1 lagi modal katanya. Dana itu disalurkan ke 5 asnaf, diantaranya fakir miskin, ibnu sabil, muallaf heeh..*
- Penulis : Dari bapak pribadi apakah lebih puas dibagikan sendiri atau dititipkan ke baz dana itu?
- Muzakki1 : *Kalau ini teringat koordinasi yah terorganisir jadi mendingan ke baz*

gitu kalau sendirikan bisa bertumpang tindih gitu ya mungkin lorang bisa dapat dari 5 orang gitu yah kalau terorganisir jadi bisa kebagian semua gitu mustahiqnya

Penulis : Ada apresiasi tidak dari pihak baz sendiri untuk bapak sebagai ucapan atas dana yang diberikan oleh bapak kepada baz?

Muzakki1 : *Hmmm...ada sich untuk saya mah belum tapi untuk orang lain mungkin ada.*



Nama Narasumber : Bapak Iing

Status : Muzakki BAZNAS Kabupaten Kuningan

Hari, Tanggal : Kamis, 17 Oktober 2013

Tempat : Kabupaten Kuningan

(perkenalan tidak direkam)

Penulis : Sudah berapa tahun bapak menjadi muzakki atau sebagai orang yang menyalurkan dananya ke bazkabupaten kuningan?

Muzakki2 : *Baru 1 tahun itu aja saya cuma baru 1 kali tahun berapa ya kemaren itu ya.. ee tahuun 2012 kalau gak salah yah*

Penulis : Dana yang bapak salurkan kepada baz kabupaten kuningan itu dalam bentuk apa?

Muzakki2 : *Ya zakat.. ee berupa zakat perdagangan*

Penulis : Apa saya boleh sedikit mengetahui jumlah nominalnya berapa?

Muzakki2 : *Kemarin teh kalau gak salah 1 juta saya ngasihnya ke baz*

Penulis : Apakah dari pihak baz ada keterbukaan tentang dana yang bapak salurkan itu digunakan untuk apa saja? Atau diberikan kepada siapa saja?

Muzakki2 : *Tidak Tidak saya mah tidak tahu, yang penting saya mah udah keluar zakat gitu aja... terserah mau diapain disana mah*

Penulis : Apakah bapak mengetahui program-program apa saja yang ada di baz?

Muzakki2 : *Tidak tahu*

Penulis : Menurut bapak sebagai muzakki, program tersebut sudah dapat memberikan kepuasan belum bahwa dana yang bapak salurkan diperuntukan sesuai dengan program-program yang ada?

Muzakki2 : *Tidak saya mah tidak tahu yang jelas saya mah zakat sudah terlepas dari saya*

Penulis : Bapak mengetahui tidak penyaluran yang diberikan pihak baz itu dalam bentuk apa saja? Dan kepada siapa saja?

Muzakki2 : *Gak tau sich soalnya saya baru pertama sich, kurang tau kinerjanya gmana gak gak pernah memantau sich mbak disalurkannya kemana cuma saya mah niatnya zakat udah*

Penulis : Dari bapak pribadi apakah lebih puas dibagikan sendiri atau dititipkan ke baz dana itu?

Muzakki2 : *Kalo saya mah secara pribadi yah kalo di salurkan ke baz kan orang-orang baz tau siapa aja yang termasuk fakirmiskinya...soalnya baru sekali sich mbak.*

Penulis : Ada apresiasi tidak dari pihak baz sendiri untuk bapak sebagai ucapan atas dana yang diberikan oleh bapak kepada baz?

Muzakki2 : *Ada ucapan terima kasih sama kaya sejenis piagam gitu lah*

Nama Narasumber : Bapak Ero
Status : Muzakki BAZNAS Kabupaten Kuningan
Hari, Tanggal : Kamis, 17 Oktober 2013
Tempat : Kanupaten Kuningan

(perkenalan tidak direkam)

- Penulis : Sudah berapa tahun bapak menjadi muzakki atau sebagai orang yang menyalurkan dananya ke baz kabupaten kuningan?
- Muzakki3 : *Ohh kita baru 2 tahun yah kebetulan gaji kita kan baru mencapai nisob baru 2 tahun ini*
- Penulis : dana yang bapak salurkan kepada baz kabupaten kuningan itu dalam bentuk apa?
- Muzakki3 : *Eeee kita nitip berbentuk uang langsung yak. Ya bentuknya zakat yah sekitar 2,5 persen lah dari penghasilan yang kita dapatkan.dari gaji, penghasilan diluar gaji kita kumpulkan sebulan kemudian di hitung ya kita keluarin 2,5 persen*
- Penulis : Apa saya boleh sedikit mengetahui jumlah nominalnya berapa?
- Muzakki3 : *Untuk nominal beervariasi ya. Kan tiap bulan kita dapat lagi dan penghasilan kan berbeda kalau misalkan kita dapat 4 juta sebulan ya kita keluarin 100 ribu gitu 2,5 persen dari 4 juta*
- Penulis : Apakah dari pihak baz ada keterbukaan tentang dana yang bapak salurkan itu digunakan untuk apa saja? Atau diberikan kepada siapa saja?
- Muzakki3 : *Kita kita ee dari program itu yah dari program kita tau dan kita juga dapat ucapan terimakasih dari baz tentang dana yang kita titipkan nah kemudian informasi yang kita terima zakat yang terkumpul itu di zakat yang terkumpul itu di dikumpulkan dulu kemudian dijadikan program selama 1 tahun. Terbuka kok disitu di di kalau habis penyerahan memberi bantuan itu juga di eee beritakan di media cetak dan elektronik. Kita juga dapat laporannya sich. Dana yang kita berikan itu kan dibagi-bagi untuk guru ngaji, informasi yang kita terima gitu yah untuk guru ngaji, guru tpa, guru MD, petugas kebersihan masjid, kemudian ibnu sabil, kemudian membantu orang-orang ee anak-anak sekolah yang orang tuanya tidak mampu. Karena informasi yangkita terima juga eee apa namanya untuk operasionalnya itu dibantu oleh Pemda*
- Penulis : Apakah bapak mengetahui program-program apa saja yang ada di baz?
- Muzakki3 : *Program ya itu ada 5 programnya.. kuningan cerdas, kuningan peduli, kuningan sehat,kuningan peduli dan satu lagi lupa*

- saya..hehehe.*
- Penulis : Menurut bapak sebagai muzakki, program tersebut sudah dapat memberikan kepuasan belum bahwa dana yang bapak salurkan diperuntukan sesuai dengan program-program yang ada?
- Muzakki3 : *Kalau kita percaya dech kepada pengurus ketimbang kita yang misalkan me menyerahkan sendiri gitu yah ke mustahiq kita kan akan kesulitan juga. Trus intinya pasrahkan aja kepada mereka disitu ada tenaga ahlinya gitu kan yang yang bisa memenuhi 4 eee 8 kriteria itu nah kalau kita kan tidak tahu di mana itu muallaf, di mana itu gharim gitu kita kan taunya cuma fakir miskin aja*
- Penulis : Bapak mengetahui tidak penyaluran yang diberikan pihak baz itu dalam bentuk apa saja? Dan kepada siapa saja?
- Muzakki3 : *Yang kita tahu itu pertama bantuan beasiswa misalkan untuk anak sekolah, ada bantuan sembako, bantuan kepada muallaf ada juga bentuk modal yang saya dengar untuk pedagang-pedagang di pasar.*
- Penulis : Dari bapak pribadi apakah lebih puas dibagikan sendiri atau dititipkan ke baz dana itu?
- Muzakki3 : *Ya kita lebih puas dititipkan ke baz yah karena baz itu sudah kelihatannya profesional, transparan dan eee apa ya ya terbukalah sehingga kita tidak capek-capek untuk mengalokasikan serahkan aja ke baz*
- Penulis : Ada apresiasi tidak dari pihak baz sendiri untuk bapak sebagai ucapan atas dana yang diberikan oleh bapak kepada baz?
- Muzakki3 : *Yah paling ucapan terimakasih sudah menitipkan zakatnya ke baz kabupaten kuningan itu kita dapat piagam piagam ya semacam piagam penghargaanlah bahwa kita seorang muzakki dari kabupten kuningan*

Draf Wawancara 3 kepada Mustahiq BAZNAS Kabupaten Kuningan

Nama Narasumber : As'ari
Status : Mustahiq BAZNAS Kabupaten Kuningan
Hari, Tanggal : Jumat, 11 Oktober 2013
Tempat : Kabupaten Kuningan

(perkenalan tidak direkam)

- Penulis : Sebagai mustahiq BAZ kabupaten kuningan apa yang telah bapak rasakan?
- mustahiq : *Eeee....dari BAZ kuningan saya sebagai salah satu mustahiq, itu sangat ee besar manfaatnya kepada ee mustahiq yang memerlukan, diantaranya yaitu pengembangan ee usaha, baik dalam madrasah dan bidang hmmm binatang ternak kambing sebagiannya. Pokoknya membantu sekali ee kepentingan masyarakat umat Islam yang dikeluarkan BAZ baik zakat fitrah apalagi zakat maal dan juga zakat lainnya.*
- Penulis : Sudah berapa tahun dapat bantuan dari BAZ?
- mustahiq : *Eee...Bantuan itu eee yang tadi disebutkan ada bantuan kepada ee madrasah diantaranya eee bantuan untuk guru ngaji kurang lebih yaaa mungkin 5tahunan lah.*
- Penulis : berarti yang diterima oleh bapak itu diperuntukan untuk madrasah ya?
- mustahiq : *disamping madrasah bisa juga untuk modal usaha*
- Penulis : trus dapat sembako juga tidak?
- mustahiq : *mmmm...dapat sembako eee enggak nggak nggak rutin sich yang jelas itu modal produktif, trus ee keguru-guru ngaji, banyak ee ke emak2 dimasjid juga gitu*
- Penulis : sudah terasa belum dampaknya secara pribadi...
- mustahiq : *ee yang dirasakan oleh eee saya pribadi khususnya umumnya yang saya tau juga kepada eee umat islam yang memerlukan ternyata BAZ kuningan itu eee merupakan baz yang betul-betul menampung zakat dari umat islam dan benar-benar disalurkan sesuai ee dengan asnafnya.*
- Penulis : ada pemantauan tidak dari pihak baz sendiri?
- mustahiq : *hmmmm... pemantauan ya ada, ee terutama modal produktif dilihat berjalan atau tidak, nanti modalnya bergulir kalaupun tidak bergulir dana itu bisa dikembalikan.*
- Penulis : untuk kegiatan yang dilakukan BAZ diwilayah bapak sendiri apa?

- mustahiq : *BAZ? maksudnya BAZ kuningan kan?*
- Penulis : *iya, kegiatannya di wilayah tersebut untuk pendistribusiannya seperti apa?*
- mustahiq : *Tahun kemarin disamping modal produktif itu memang ada sembako juga raskin ee dan itu ee betul-betul disalurkan oleh ee apa pegawai BAZ ee trus ee betul-betul sampai kepada yang berhak menerimanya jadi tidak setembak aja tapi ada ee pemantauanya gitu*
- Penulis : *menurut bapak sendiri sudah efektif belum penyaluran dana zakat itu kepada masyarakat?*
- mustahiq : *eee itu sangat ee efektif dan ee efisien sekali karena betul-betul tidak hanya sebatas konsumtif gitu ya biasanya disebuah lembaga itu ataupun ee pembagian yang ditampung oleh baz itu tidak hanya sebatas konsumtif tapi produktif bagusnya. Uang yang diterima dari baz kuningan itu betul-betul ee sangat dirasakan jadi ee sangat tepat guna.*



Nama Narasumber : Nana Suryana
Status : Mustahiq BAZNAS Kabupaten Kuningan
Hari, Tanggal : Jumat, 11 Oktober 2013
Tempat : Kabupaten Kuningan

(perkenalan tidak direkam)

- Penulis : Sebagai mustahiq BAZ kabupaten kuningan apa yang telah bapak rasakan?
- mustahiq : *Oooohh...banyak sekali atuh. Pertama ya untuk bantuan modal kan ya.. dari misalna dari kecil kan alhamdulillah udah jadi lumayan gitu... terus untuk biaya sekolah kan yang dulunya masih SMA sekarang udah mulai kuliah trus nateh ya banyak lah sembako kan kemaren ya lumayan alhamdulillah.*
- Penulis : Sudah berapa tahun dapat bantuan dari BAZ?
- mustahiq : *udah, bapak mah udah lama, 4 tahun, dari mulai 1 juta sampai 4 juta sekarang....*
- Penulis : ada pantauan tidak dari pihak baz sendiri?
- mustahiq : *ya iya sering kepasar..hehehe*
- Penulis : dipantau gitu..
- mustahiq : *iya sering kepasar kan liat-liat apakah uang itu digunakan untuk modal atau apa gitu*
- Penulis : bapak usahanya apa?
- mustahiq : *saya ya kalau musim buku misalnya ya jualan buku kalau lebaran ya kan sekarang sendal.*
- Penulis : berarti ganti-ganti?
- mustahiq : *enggak kalau tiap hari mah sendal trus tiap harinya kalau musim buku ya tambahan buku*
- Penulis : untuk pemantauannya itu seringnya seminggu sekali, sebulan sekali atau beberapa bulan sekali?
- mustahiq : *ya kadang-kadang kala itu mah udah deket teman itu mah nyah kalau tiap hari belanja mantau*
- Penulis : jadi kalau pengurus baz kepasar langsung mantau pedagang-pedagang yang ada dipasar itu seperti apa?
- mustahiq : *iya, iya gitu*
- Penulis : untuk kegiatan BAZ di wilayah bapak sendiri seperti apa?
- mustahiq : *ohh banyak atuh, untuk pembiayaan modal, modal usaha... yang pertama kan untuk pembudidayaan ikan dulu, trus untuk pengusaha tahu tempe, dan sekarang yang lagi di ini sama si nana itu eee ikan...ee pindang preso*
- Penulis : berarti sudah dirasakan?

mustahiq : *ya iya atuh... kan itu dari baz mah pinjaman lunas tanpa bunga*
Penulis : *trus dari bapak sendiri suka memberi bonus tidak untuk pengurus atau cuma pengembalian modal saja?*

mustahiq : *bonus untuk siapanya?*
Penulis : *untuk sananya... jadi seperti kenangan-kenangan atau apa karena kita sudah diberi tambahan modal*

mustahiq : *kepada pengurusnya?*
Penulis : *Iya*

mustahiq : *yah kadang kala kalau dikasih makanan juga pada ga mau*
Penulis : *Ooww gitu ya pak*

mustahiq : *katanya ini mah bukan uang pribadi katanya , ini mah uang amanah asal bagus aja mainnya itu, digunakan*
Penulis : *berarti itu langsung diberikan ke bapak atau ada perantaranya?*

mustahiq : *langsung diberikan, kan kitanya datang ke baz, mengajukan proposal, trus baz mengetahui bahwa ini betul untuk usaha, baru dikasih gitu...*



Nama Narasumber : Nana Setiana
Status : Mustahiq BAZNAS Kabupaten Kuningan
Hari, Tanggal : Jumat, 11 Oktober 2013
Tempat : Kabupaten Kuningan

(perkenalan tidak direkam)

- Penulis : Sebagai mustahiq baz kabupaten kuningan apa yang telah bapak rasakan?
- mustahiq : *ayii sebagai konsumen atau nasabah saya, dari BAZ ya Alhamdulillah dengan adanya bantuan dari BAZ, bisa membantu untuk perkembangan usaha kecil gitu istilahnya.*
- Penulis : Sudah berapa tahun bapak menerima bantuan dari baz?
- mustahiq : *ya kurang lebih sudah 3 tahun saya eeee ada bantuan dari BAZ*
- Penulis : terus yang diterima bapak dari BAZ berupa apa?
- mustahiq : *yaaaa berupaaaaa uang gitu....*
- Penulis : modal untuk usaha atau konsumtif...
- mustahiq : *buat modal usaha. Kan eee modal usaha gitu....*
- Penulis : usaha yang dilakukan bapak sendiri seperti apa?
- mustahiq : *nyaaa itu mah usaha mah tergantung sih ari usaha mah macem-macem sih.. model saya pribadi kan usahanya ada kripik, ada tahu gitu cuma eee modal usahanya mah tergantung kitu besar kecilnya dan dari kembangannya buat apa-apa itu mah nya kembali lagi ke kitanya gitu misalnya dipakai apa gitu...*
- Penulis : untuk pengembalian modal usaha tersebut ada pengembalian dalam bentuk bunga atau modal saja?
- mustahiq : *Cuma modal aja gitu gak gak pakai bunga*
- Penulis : berarti sudah sangat dirasakan ya pak bantuan dari BAZ itu..
- mustahiq : *ya Alhamdulillah kitu jadi ee...satu kita keuntungannya dapat ee modal, keduanya mengembalikannya ga ada ee bunga. Dimana kita ada ee istilahnya ee ketidakmampuan seperti di bank-bank gitu*
- Penulis : untuk pengembaliannya itu apakah ditentukan apa semampunya kita?
- mustahiq : *nyaaa ayii awalnya mah ditentukan se ee..maksimalnya kan sampai 10 bulan tarohlah kalau kita pinjam ee 1 juta. Berarti per bulannya 100 ribu, gitu...*
- Penulis : ada pemantauan tidak pak dari pihak baz sendiri untuk usaha yang dijalankan bapak?
- mustahiq : *nyaa ayi pemantauan mah ada tapi gak gak ada gak ada tim khusus istilahnya*

- Penulis : berarti cuma perorangan gitu ya pak
mustahiq : *huum.. ada pemantauan tapi gak gak seperti bank. Kalau bank kan benar-benar dipataui atau gimana gitu...*
- Penulis : untuk pemantauannya itu seringnya seminggu sekali, sebulan sekali atau beberapa bulan sekali?
mustahiq : *ya paling ge 4 bulan sekali.. gimana neh perkembangan usahanya gitu.. nanti kalau udah ee lunas bisa mengajukan lagi. Ya Alhamdulillah lah dengan adanya bantuan BAZ mah jadi gak gak ada beban gitu istilahnya bebannya beda dengan pinjaman ke lain tetep kalau ke bank atau kelain mah ada bunga gitu*



**LAPORAN ANGGARAN PENDAPATAN BELANJA
BADAN AMIL ZAKAT (BAZ) KABUPATEN KUNINGAN
TAHUN 2008 M./ 1429 H.**

Pos Penerimaan		Uraian	Jumlah (Rp.)	Pos Pengeluaran		Uraian	%	Jumlah (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
I		FUQORO DAN MASAKIN	54.075.821,20	I		FUQORO DAN MASAKIN		85.500.000
	1	Dari Zakat Profesi Pegawai			1	Pendanaan Modal Usaha Ekonomi Produktif Fakir- Miskin	7,73	48.000.000
		15% x Rp. 263.908.808,-	39.586.321,20		2	Bantuan Kemanusiaan (Musibah/Bencana Alam)	1,61	10.000.000
	2	Dari Zakat Maal Masyarakat			3	Bantuan Subsidi Kesehatan	0,80	5.000.000
		40% x Rp. 36.223.750,-	14.489.500,00		4	Bantuan Subsidi Biaya Hidup	2,82	17.500.000
					5	Pelatihan/Pembinaan Usaha Thd Kel. Penerima Bantuan Usaha	0,80	5.000.000
II		AMILIN/OPERASIONAL	183.243.661,50	II		AMILIN/OPERASIONAL		263.475.000
	1	Dari Zakat Fitrah Masyarakat			1	Gaji, Honorarium, dan Transport		97.475.000
		2% x Rp. 4.471.976.185,-	89.439.523,70			1.1. Gaji 9Orang Staf dan Bulan ke 13	7,27	45.175.000
	2	Dari Zakat Fitrah Siswa SD/MI-TK/RA				1.2. Transport 9 Orang Staf	1,74	10.800.000
		2,5% X Rp. 1.009.059.380,-	25.226.484,50			1.3. Honorarium Pengurus Harian BP BAZ	3,86	24.000.000
	3	Dari Zakat Fitrah Siswa SMP/MTs-SMA/SMK/MA				1.4. Transpor Kegiatan Pengurus BAZ	0,80	5.000.000
		5% X Rp. 443.218.075,-	22.160.903,75			1.5. Transpor Kegiatan Pengurus DP BAZ	0,80	5.000.000
	4	Dari Zakat Fitrah Pegawai				1.6. Transpor Kegiatan Pengawas KP BAZ	1,21	7.500.000
		10% x Rp. 154.979.000,-	15.497.900,00		2	Perjalanan Dinas		10.000.000
	5	Dari Zakat Maal Masyarakat				2.1. Perjalanan Dinas Dalam Daerah	0,80	5.000.000

		12,5% x Rp. 36.223.750,-	4.527.968,75			2.2. Perjalanan Dinas Luar Daerah	0,80	5.000.000
	6	Dari Zakat Profesi Pegawai			3	Diklat Pelatihan dan Sosialisasi		52.500.000
		10% x Rp. 263.908.808,-	26.390.880,80			3.1. Diklat Pengurus Ditingkat Provinsi/Nasional	0,80	5.000.000
						3.2. Pelatihan Teknis Adm. BAZ Kec. & UPZ Dibale/Kantor	1,21	7.500.000
						3.3. Monitoring Terhadap Pelatihan Teknis Tingkat Kecamatan	0,40	2.500.000
						3.4. Bantuan Biaya kepada BAZ Kecamatan untuk Sosialisasi Hasil RAKERNIS	1,21	7.500.000
						3.5. Sosialisasi Zakat Profesi kepada Pegawai Di lingkungan Bale/Kantor	0,40	2.500.000
						3.6. Studi Banding ke Lembaga Zakat yang perolehannya sudah baik	5,46	10.000.000
						3.7. Bahtsul Masail	4,09	7.500.000
						3.8. Biaya Penelitian & Pengembangan	0,80	5.000.000
						3.9. Biaya Program Insentifiasi Pemungutan ZIS	0,80	5.000.000
					4	Rapat-Rapat		20.000.000
						4.1. Rapat Kerja Teknis Tahunan	2,01	12.500.000
						4.2. Rapat Internal Triwulan Pengurus BP, DP, & KP BAZ	0,80	5.000.000
						4.3. Rapat dengan Instansi Terkait	0,40	2.500.000
					5	Pengadaan Sarana dan Prasarana		52.500.000
						5.1. Pengadaan ATK	0,80	5.000.000
						5.2. Pengadaan Barang Inventaris	4,20	25.000.000
						5.3. Pengadaan Buku Juklak Hasil Rakernis	1,61	10.000.000
						5.4. Pengadaan Buku Laporan Evaluasi Zakat	0,40	2.500.000
						5.5. Pencetakan Formulir Zakat	1,61	10.000.000

					6	Pemeliharaan Gedung dan Barang Inventaris	1,61	10.000.000
					7	Langganan (Surat Kabar, Listrik dan Telepon)	1,93	12.000.000
					8	Pakaian Dinas Staf dan Pengurus Harian	0,48	3.000.000
					9	Bea Rumah Tangga Kantor	0,97	6.000.000
III		MU'ALAF	10.220.095,20	III		MU'ALAF		25.000.000
	1	Dari Zakat Maal Masyarakat			1	Bantuan Lepas Kepada Mu'alaf	1,61	10.000.000
		10% x Rp. 36.223.750,-	3.622.375,00		2	Bantuan Untuk Kegiatan Mu'alaf	1,61	10.000.000
	2	Dari Zakat Profesi Pegawai			3	Bantuan Operasional Koordinator Badan Mu'allaf	0,80	5.000.000
		2,5% x Rp. 263.908.808,-	6.597.720,20					
IV		RIQOB (HAMBA SAHAYA)	8.408.907,70	IV		RIQOB (HAMBA SAHAYA)		5.000.000
	1	Dari Zakat Maal Masyarakat			1	Bantuan Riqob Dalam Negeri	0,40	2.500.000
		5% x Rp. 36.223.750,-	1.811.187,50		2	Bantuan Riqob Luar Negeri	0,40	2.500.000
	2	Dari Zakat Proesi Pegawai						
		2,5% x Rp. 263.908.808,-	6.597.720,20					
V		GHARIMIN	8.408.907,70	V		GHARIMIN		5.000.000
	1	Dari Zakat Maal Masyarakat			1	Gharimin Umum	0,40	2.500.000
		5% x Rp. 36.223.750,-	1.811.187,50		2	Gharimin Khusus	0,40	2.500.000
	2	Dari Zakat Proesi Pegawai						
		2,5% x Rp. 263.908.808,-	6.597.720,20					
VI		FISABILILLAH	339.982.003,80	VI		FISABILILLAH		200.000.000
	1	Dari Zakat Fitrah Masyarakat			1	Bantuan Biaya Pendidikan Alternatif Terpadu		67.500.000

		3% x Rp. 4.471.976.185,-	134.159.285,55			1.1. Bantaun Untuk 100 Orang Guru Ngaji	2,41	15.000.000
	2	Dari Zakat Fitrah Siswa SD/MI-TK/RA				1.2. Bantuan Untuk 100 Orang Santri	2,41	15.000.000
		7,5% x Rp. 1.009.059.380,-	75.679.453,50			1.3. Bantuan ntuk 50 Orang Siswa Yayasan Gupay rasa KORPRI	1,21	7.500.000
	3	Dari Zakat Fitrah Siswa SMP/MTs-SMA/SMK/MA				1.4. Bantuan Untuk 100 Orang Guru Madrasah Diniyah	2,41	15.000.000
		10% x Rp. 443.218.075,-	44.321.807,50			1.5. Bantuan Untuk 100 Orang Guru TKA/TPA/TQA	2,41	15.000.000
	4	Dari Zakat Fitrah Pegawai			2	Bantuan Dana Untuk Sarana Fisik Keagamaan di 32 Kecamatan	8,05	50.000.000
		30% x Rp. 154.979.000,-	46.493.700,00		3	Bantuan Untuk Bina Dakwah Masjid/Pesantren, Masyarakat/Kampus		32.500.000
	5	Dari Zakat Maal Masyarakat				3.1. Bantuan Untuk Bina Dakwah Masjid/Pesantren	1,61	10.000.000
		17,5% x Rp. 36.223.750,-	6.339.156,25			3.2. Bantuan Untuk Bina Dakwah Masyarakat	2,41	15.000.000
	6	Dari Zakat Profesi Pegawai				3.3. Bantuan Untuk Bina Kampus	1,21	7.500.000
		12,5% x Rp. 263.908.808,-	32.988.601,00		4	Bantuan Untuk Fisabilillah Lain		50.000.000
VII		IBNU SABIL (MUSAFIR)	16.817.815,40	VII		IBNU SABIL (MUSAFIR)	8,05	50.000.000
	1	Dari Zakat Maal Masyarakat						
		10% x Rp. 36.223.750,-	3.622.375,00					
	2	Dari Zakat Proesi Pegawai						
		5% x Rp. 263.908.808,-	13.195.440,40					
				VIII		LAIN-LAIN TAK TERDUGA		16.317.478,42
				IX		DEFISIT TAHUN 2007		10.864.734,08
		JUMLAH	621.157.212,50					621,157,212.50

LAPORAN TAHUNAN ANGGARAN BAZ KABUPATEN KUNINGAN
TAHUN ANGGARAN 2009 M / 1430 H
DALAM RUPIAH

Pos Asnaf		Uraian Anggaran	Anggaran	%	Realisasi Anggaran	Saldo Anggaran	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	FUQORO DAN MASAKIN		115.000.000	13,26	96.282.500	18.717.500	16,28
	1.1.	Bantuan Modal	85.000.000	9,80	80.910.000	4.090.000	4,81
		1.1.1. Pendanaan Modal Usaha Ekonomi Terhadap Kel. Penerima Bantuan Usaha	80.000.000	9,22	75.910.000	4.090.000	5,11
			5.000.000	0,58	5.000.000	0	0,00
	1.2.	Bantuan Biaya Kesehatan	20.000.000	2,31	9.272.500	10.727.500	53,64
		1.2.1. Biaya Kesehatan Fakir-Miskin	12.500.000	1,44	9.072.500	3.427.500	27,42
		1.2.2. Biaya Persalinan Fakir-Miskin	7.500.000	0,86	200.000	7.300.000	97,33
	1.3.	Bantuan Bencana Alam	10.000.000	1,15	6.100.000	3.900.000	39,00
2	AMILIN/OPERASIONAL		303.725.000	35,02	295.942.378	7.782.622	2,56
	2.1.	Gaji, Horarium dan Transport	149.625.000	17,25	154.853.075	-5.228.075	-3,49
		2.1.1. Gaji 9 orang Staf	46.475.000	5,36	45.075.000	1.400.000	3,01
		2.1.2. Transport 9 Orang Staf	19.800.000	2,28	20.425.500	-627.500	-3,01
		2.1.3. Honorarium Pengurus Harian BP	51.350.000	5,92	45.275.000	6.075.000	11,83
		2.1.4. Transport Pengurus Harian BP BAZ	12.000.000	1,38	5.200.000	6.800.000	56,67
		2.1.5. Honor Komisi Pengawas	10.000.000	1,15	34.275.575	-24.275.575	-242,76
		2.1.6. Honor Dewan Pertimbangan	10.000.000	1,15	4.600.000	5.400.000	54,00
	2.2.	Perjalanan Dinas	15.000.000	1,73	9.840.000	5.160.000	34,40
		2.2.1. Perjalanan Dinas Dalam Daerah	10.000.000	1,15	4.940.000	5.060.000	50,60
		2.2.2. Perjalanan Dinas Luar Daerah	5.000.000	0,58	4.900.000	100.000	2,00
	2.3.	Rapat-Rapat	20.000.000	2,31	36.286.655	-16.286.655	-81,43
		2.3.1. Rapat Kerja Teknis Tahunan	15.000.000	1,73	21.072.485	-6.072.485	-40,48

	2.3.2. Rapat Koordinasi	5.000.000	0,58	15.214.170	-10.214.170	-204,28
2.4.	Pengadaan Sarana dan Prasarana	40.500.000	4,67	46.112.315	-5.612.315	-13,86
	2.4.1. Pengadadaan ATK	5.000.000	0,58	5.175.940	-175.940	-3,52
	2.4.2. Pengadaan Barang Inventaris	20.000.000	2,31	20.021.000	-21.000	-0,11
	2.4.3. Pengadaan Buku Hasil Rekernis	5.000.000	0,58	5.000.000	0	0,00
	2.4.4. Pengadaan Buku Laporan	2.500.000	0,29	2.679.375	-179.375	-7,18
	2.4.5. Pencetakan Formulir Zakat	8.000.000	0,92	13.236.000	-5.236.000	-65,45
2.5.	Rumah Tangga Kantor	28.000.000	3,23	13.519.789	14.480.214	51,72
	2.5.1. Biaya Pemeliharaan Gedung	10.000.000	1,15	2.501.106	7.498.894	74,99
	2.5.2. Langganan Surat Kabar, Rekening	12.000.000	1,38	9.596.314	2.403.686	20,03
	2.5.3. Lain-lain Rumah Tangga Kantor	6.000.000	0,69	1.422.366	4.577.634	76,29
2.6.	Diklat Pelatihan dan Sosialisasi	22.500.000	2,59	19.715.000	2.785.000	12,38
	2.6.1. Sosialisasi Zakat Hasil Rekernis	10.000.000	1,15	14.025.000	-4.025.000	-40,25
	2.6.2. Sosialisasi Zakat Profesi	5.000.000	0,58	0	5.000.000	100,00
	2.6.3. Pelatihan Teknik Administrasi	7.500.000	0,86	5.690.000	1.810.000	24,13
2.7.	Renovasi Kantor	12.000.000	1,38	11.239.000	761.000	6,34
	2.7.1. Penyekatan Kantor	7.000.000	0,81	11.239.000	-4.239.000	-60,56
	2.7.2. Pengecatan Kantor	3.000.000	0,35	0	3.000.000	100,00
	2.7.3. Perbaikan Taman dan Halaman	2.000.000	0,23	0	2.000.000	100,00
2.8.	Penelitian dan Pengembangan	16.100.000	1,86	4.376.547	11.723.453	72,82
	2.8.1. Kerjasama dengan Lembaga	5.000.000	0,58	550.000	4.450.000	89,00
	2.8.2. Studi Banding	3.600.000	0,42	3.576.547	23.453	0,65
	2.8.3. Bahtsul Masail	7.500.000	0,86	250.000	7.250.000	96,67
3	MU'ALAF	20.000.000	2,31	17.043.000	2.957.000	14,79
	3.1. Bantuan Lepas Kepada Mu'alaf	10.000.000	1,15	14.093.000	-4.093.000	-40,93
	3.2. Bantuan Pembinaan Mu'allaf	5.000.000	0,58	2.400.000	2.600.000	52,00
	3.3. Bantuan Administrasi Koordinator	2.500.000	0,29	0	2.500.000	100,00
	3.4. Bantuan Operasional	2.500.000	0,29	550.000	1.950.000	78,00
4	RIQOB (BANTUAN KEMANUSIAAN)	7.000.000	0,81	0	7.000.000	100,00
	4.1. Bantuan Riqob dalam Negeri	3.500.000	0,40	0	3.500.000	100,00

	4.2.	Bantuan Riqob Luar Negeri	3.500.000	0,40	0	3.500.000	100,00
5	GHORIMIN		5.000.000	0,58	0	5.000.000	100,00
6	FISABILILLAH		358.900.000	41,38	296.275.000	62.625.000	17,45
	6.1.	Bantuan Pendidikan dan Beasiswa	135.000.000	15,57	120.225.000	14.775.000	10,94
		6.1.1. Bantuan Untuk 100 Orang Guru	20.000.000	2,31	20.000.000	0	0,00
		6.1.2. Beasiswa Untuk 100 Orang Santri	50.000.000	5,77	49.450.000	550.000	1,10
		6.1.3. Beasiswa Untuk 50 Orang Siswa	10.000.000	1,15	10.000.000	0	0,00
		6.1.4. Bantuan Untuk 100 Orang Guru	20.000.000	2,31	20.000.000	0	0,00
		6.1.5. Bantuan Untuk 100 Orang Guru	20.000.000	2,31	20.000.000	0	0,00
		6.1.6. Bantuan Untuk Siswa Penyandang Cacat	15.000.000	1,73	775.000	14.225.000	94,83
	6.2.	Bantuan Dana Untuk Sarana Fisik Keagamaan	80.000.000	9,22	80.000.000	0	0,00
	6.3.	Stimulan Untuk Takmir Masjid di 376 Desa	56.400.000	6,50	56.400.000	0	0,00
	6.4.	Bantuan Untuk Bina Dakwah	30.000.000	3,46	19.250.000	10.750.000	35,83
	6.5.	Bantuan Kepada Organisasi Keagamaan	15.000.000	1,73	14.650.000	350.000	2,33
	6.6.	Bantuan Untk MTQ dan MQK	20.000.000	2,31	0	20.000.000	100,00
	6.7.	Bantuan Untuk LPTQ	12.500.000	1,44	0	12.500.000	100,00
	6.8.	Amaliyah Romadoniyah	10.000.000	1,15	5.750.000	4.250.000	42,50
7	IBNU SABIL (MUSAFIR)		10.000.000	1,15	3.155.000	6.845.000	68,45
8	NON ASNAF		47.655.139	5,49	31.747.262	15.907.877	33,38
		JUMLAH	867.280.139	100	740.445.140	120.834.999	14,62

LAPORAN ANGGARAN BAZ KABUPATEN KUNINGAN
TAHUN ANGGARAN 2010 M/ 1431 H
DALAM RUPIAH

Pos Asnaf	Uraian Anggaran	Anggaran	%	Realisasi Anggaran	Saldo Anggaran	%
1	2	3	4	5	6	7
1	FAKIR – MISKIN	184.000.000	15,07%	151.085.200	32.914.800	17,89%
	1.1. Bantuan Modal	154.000.000	12,62%	134.115.200	19.884.800	12,91%
	1.1.1. Bantuan Modal Usaha Produktif	100.000.000	8,19%	91.000.000	9.000.000	9,00%
	1.1.2. Pelatihan/pembinaan Usaha	9.000.000	0,74%	8.115.200	884.800	9,83%
	1.1.3. Pelatihan/pembinaan Usaha	45.000.000	3,69%	35.000.000	10.000.000	22,22%
	1.2. Bantuan Biaya Kesehatan	20.000.000	1,64%	6.970.000	13.030.000	65,15%
	1.2.1. Biaya Kesehatan Fakir-Miskin	10.000.000	0,82%	6.970.000	3.030.000	30,30%
	1.2.2. Biaya Persalinan Fakir-Miskin	10.000.000	0,82%	0	10.000.000	100,00%
	1.3. Bantuan Bencana Alam	10.000.000	0,82%	10.000.000	0	0,00%
2	AMILIN/OPERASIONAL	472.432.500	38,71%	442.220.519	30.211.981	6,39%
	2.1. Biaya Amilin	198.487.500	16,26%	177.012.500	21.475.000	10,82%
	2.1.1. Gaji & THR Staf Pelaksana BAZ	70.200.000	5,75%	70.900.000	(700.000)	-1,00%
	2.1.2. Transport Staf Pelaksana BAZ	21.000.000	1,72%	17.700.000	3.300.000	15,71%
	2.1.3. Insentif Bulanan BP BAZ	63.375.000	5,19%	66.300.000	(2.925.000)	-4,62%
	2.1.4. Transport Bulanan Pengurus	15.600.000	1,28%	15.400.000	200.000	1,28%
	2.1.5. Biaya Komisi Pengawas	15.000.000	1,23%	0	15.000.000	100,00%
	2.1.6. Biaya Dewan Pertimbangan	10.000.000	0,82%	3.400.000	6.600.000	66,00%
	2.1.7. Hak Amilin Zakat Mal	3.312.500	0,27%	3.312.500	0	0,00%
	2.2. Perjalanan Dinas	15.000.000	1,23%	16.756.000	(1.756.000)	-11,71%
	2.2.1. Perjalanan Dinas Dalam Daerah	7.500.000	0,61%	12.306.000	(4.806.000)	-64,08%
	2.2.2. Perjalanan Dinas Luar Daerah	7.500.000	0,61%	4.450.000	3.050.000	40,67%
	2.3. Rapat-Rapat	45.000.000	3,69%	64.888.875	(19.888.875)	-44,20%

	2.3.1. Rapat Kerja Teknis Tahunan	25.000.000	2,05%	19.873.375	5.126.625	20,51%
	2.3.2. Rapat Koordinasi	20.000.000	1,64%	45.015.500	(25.015.500)	-125,08%
2.4.	Pengadaan Sarana dan Prasarana	105.925.000	8,68%	105.387.900	537.100	0,51%
	2.4.1. Pengadadaan ATK	10.000.000	0,82%	6.112.750	3.887.250	38,87%
	2.4.2. Pengadaan Barang Inventaris	71.925.00	5,89%	74.299.400	(2.374.400)	-3,30%
	2.4.3. Pengadaan Buku Hasil Rekernis	10.000.000	0,82%	10.200.000	(200.000)	-2,00%
	2.4.4. Pengadaan Buku Laporan	4.000.000	0,33%	2.500.000	1.500.000	37,50%
	2.4.5. Pencentakan Formulir Zakat	10.000.000	0,82%	12.275.750	(2.275.750)	-22,76%
2.5.	Rumah Tangga Kantor	36.020.000	2,95%	36.546.694	(526.694)	-1,46%
	2.5.1. Biaya Pemeliharaan Gedung	20.000.000	1,64%	20.812.756	(812.756)	-4,06%
	2.5.2. Langganan Surat Kabar, Rekening	12.000.000	0,98%	10.918.375	1.081.625	9,01%
	2.5.3. Lain-lain Rumah Tangga Kantor	4.020.000	0,33%	4.815.563	(795.563)	-19,79%
2.6.	Diklat Pelatihan dan Sosialisasi	35.000.000	2,87%	17.677.500	17.322.500	49,49%
	2.6.1. Sosialisasi Hasil Rekernis	15.000.000	1,23%	8.392.500	6.607.500	44,05%
	2.6.2. Sosialisasi Kepada Para Calon	10.000.000	0,82%	5.050.000	4.950.000	49,50%
	2.6.3. Pelatihan Amilin	10.000.000	0,82%	4.235.000	5.765.000	57,65%
2.7.	Renovasi Kantor	7.000.000	0,57%	0	7.000.000	100,00%
	2.7.1. Tata Letak Kantor	7.000.000	0,57%	0	7.000.000	100,00%
	2.7.2. Pengecatan Kantor	0	0,00%	0	0	#DIV/0!
	2.7.3. Perbaikan Taman dan Halaman	0	0,00%	0	0	#DIV/0!
2.8.	Penelitian dan Pengembangan	30.000.000	2,46%	23.951.050	6.048.950	20,16%
	2.8.1. Pendataan Muzakki & Mustahik	10.000.000	0,82%	6.009.500	3.990.500	39,91%
	2.8.2. Studi Banding	10.000.000	0,82%	9.991.550	8.450	0,08%
	2.8.3. Bahtsul Masail	10.000.000	0,82%	7.950.000	2.050.000	20,50%
3	MUALLAF	35.000.000	2,87%	27.414.000	7.586.000	21,67%
3.1.	Bantuan Lepas Kepada Mu'alaf	22.500.000	1,84%	20.014.000	2.486.000	11,05%
3.2.	Bantuan Usaha Produktif Mu'allaf	5.000.000	0,41%	2.000.000	3.000.000	60,00%
3.3.	Bantuan Kepada Koordinator Mu'allaf	5.000.000	0,41%	3.000.000	2.000.000	40,00%
3.4.	Bantuan Pembinaan Mu'allaf di Daerah	2.500.000	0,20%	2.400.000	100.000	4,00%

4	RIQOB (BANTUAN KEMANUSIAAN)	5.000.000	0,41%	0	5.000.000	100,00%
4.1.	Bantuan Riqob dalam Negeri	2.500.000	0,20%	0	2.500.000	100,00%
4.2.	Bantuan Riqob Luar Negeri	2.500.000	0,20%	0	2.500.000	100,00%
5	GHORIMIN	5.000.000	0,41%	0	5.000.000	100,00%
6	FISABILILLAH	468.700.000	38,40%	452.435.800	16.264.200	3,47%
6.1.	Bantuan Pendidikan dan Beasiswa	180.000.000	14,75%	176.200.000	3.800.000	2,11%
	6.1.1. Bantuan Untuk 160 Orang Guru	40.000.000	3,28%	40.000.000	0	0,00%
	6.1.2. Beasiswa Untuk 50 Orang Santri	45.000.000	3,69%	45.000.000	0	0,00%
	6.1.3. Beasiswa Untuk Yayasan Gupay	10.000.000	0,82%	10.000.000	0	0,00%
	6.1.4. Bantuan Untuk 160 Orang Guru	40.000.000	3,28%	40.000.000	0	0,00%
	6.1.5. Bantuan Untuk 160 Orang Guru	40.000.000	3,28%	40.000.000	0	0,00%
	6.1.6. Bantuan Untuk Siswa Penyandang Cacat	5.000.000	0,41%	1.200.000	3.800.000	76,00%
6.2.	Bantuan Dana Untuk Sarana Fisik Keagamaan	96.000.000	7,87%	96.000.000	0	0,00%
6.3.	Stimulan Untuk Takmir Masjid di 376 Desa	75.200.000	6,16%	75.200.000	0	0,00%
6.4.	Bantuan Untuk Bina Dakwah	42.500.000	3,48%	35.681.400	6.818.600	16,04%
	6.4.1. Bina Dakwah Masjid/Pesantren	15.000.000	1,23%	10.300.000	4.700.000	31,33%
	6.4.2. Bina Dakwah Masyarakat	15.000.000	1,23%	12.476.400	2.523.600	16,82%
	6.4.3. Bina Dakwah Kampus	5.000.000	0,41%	4.700.000	300.000	6,00%
	6.4.4. Bina Dakwah Media Massa	7.500.000	0,61%	8.205.000	(705.000)	-9,40%
6.5.	Bantuan Kepada ORMAS dan Organisasi Keagamaan	25.000.000	2,05%	19.000.000	6.000.000	24,00%
6.6.	Bantuan Untk MTQ/LPTQ	25.000.000	2,05%	25.000.000	0	0,00%
6.7.	Bantuan Untuk MQK/Pospenas/Kemah Santri	10.000.000	0,82%	10.000.000	0	0,00%
6.8.	Amaliyah Romadoniyah	15.000.000	1,23%	15.354.400	(354.400)	-2,36%
7	IBNU SABIL (MUSAFIR)	5.000.000	0,41%	4.095.000	905.000	18,10%
8	NON ASNAF	5.151.762	0,42%	5.455.000	(303.238)	-5,89%

9	NON SYARI'AH	40.313.184	3,30%	34.672.950	5.640.234	13,99%
	JUMLAH	1.220.597.446	96,70%	1.117.378.469	103.218.977	8,46%



**LAPORAN ANGGARAN BAZ KABUPATEN KUNINGAN
TAHUN ANGGARAN 2011 M / 1432 H
DALAM RUPIAH**

PROGRAM	Mustahik	Uraian Program	Anggaran	%	Realisasi	Saldo	%
1. KUNINGAN PEDULI Program Kemanusiaan	1. Fakir	Program Bantuan Bencana dan Kebutuhan Sesaat					
	2. Miskin	1.1. Layanan Mustahik Langsung (Ibnu sabil+Gharim)	5.000.000	0.47%	5.350.000	-350.000	-0.03%
	3. Gharimin	1.2. Bantuan Evakuasi Korban Bencana	10.000.000	0.94%	10.000.000	0	0.00%
	4. Riqob	1.3. Pelayanan Kesehatan Gawat Darurat	0	0.00%	0	0	0.00%
		1.4. Bantuan Pangan dan Sandang	0	0.00%	0	0	0.00%
		1.5. Bantuan Rehabilitasi Daerah Pasca Bencana	0	0.00%	0	0	0.00%
		1.6. Bantuan Lepas kepada Fakir-Miskin & FM. Muallaf	30.000.000	2.82%	23.958.500	6.041.500	0.57%
		1.7. Bantuan Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni	12.500.000	1.18%	7.250.000	5.250.000	0.49%
		Jumlah	57.500.000	5.41%	46.558.500	10.941.500	1.03%
2. KUNINGAN SEHAT Program Kesehatan	1. Fakir	Program Bantuan Kesehatan Bagi Kaum Dhuafa					
	2. Miskin	2.1. Unit Kesehatan Keliling & Siaga Bencana (Ambulance)	0	0.00%	0	0	0.00%
		2.2. Bantuan Kesehatan Umum	10.000.000	0.94%	11.150.000	-1.150.000	-0.11%
		2.3. Bantuan Biaya Persalinan	5.000.000	0.47%	4.200.000	800.000	0.08%
	4. Gharim	Jumlah	15.000.000	1.41%	15.350.000	-350.000	-0.03%
3. KUNINGAN CERDAS Program Pendidikan	1. Fakir	Program Bantuan Pendidikan Formal & Informal					
	2. Miskin	3.1. Bea Siswa Umum	10.000.000	0.94%	6.650.000	3.350.000	0.32%
		3.2. Bea Studi Tingkat Perguruan Tinggi	10.000.000	0.94%	10.000.000	0	0.00%
	3. Mu'allaf 4. Fisabilillah	3.3. Bantuan Operasional Ma'had Aly Kuningan	25.000.000	2.35%	25.000.000	0	0.00%
		3.4. Bantuan Sarana Pintar bagi Masyarakat	0	0.00%	0	0	0.00%
		3.5. Pelatihan Keterampilan (Life Skill) Remaja Masjid	0	0.00%	0	0	0.00%
		3.6. Bantuan untuk Muwasil/ Da'I Zakat	33.000.000	3.10%	32.300.000	700.000	0.07%
		3.7. Bantuan untuk Yayasan Gupay Rasa KORPRI	10.000.000	0.94%	10.000.000	0	0.00%
		3.8. Bantuan untuk Guru Madrasah Diniyah	40.000.000	3.76%	40.000.000	0	0.00%
		3.9. Bantuan untuk Guru TKA/TPA/TQA	40.000.000	3.76%	40.000.000	0	0.00%
		3.10. Bantuan untuk Siswa Penyandang Cacat	5.000.000	0.47%	1.050.000	3.950.000	0.37%

		Jumlah	173.000.000	16.28%	165.000.000	8.000.000	0.75%
4. KUNINGAN MAKMUR Program Ekonomi	1. Fakir	Program Bantuan Ekonomi Masyarakat Dhuafa					
	2. Miskin	4.1. Desa Tani & Ternak Makmur (Program lain sejenisnya)	0	0.00%	0	0	0.00%
	3. Mu'allaf	4.2. Pemberdayaan Ekonomi Pondok Pesantren	0	0.00%	0	0	0.00%
	4. Gharim	4.3. Baitul Qiradh BAZ Kab. Kuningan	0	0.00%	0	0	0.00%
		4.4. Pemberdayaan Petani Organik	0	0.00%	0	0	0.00%
		4.5. Bantuan Usaha Produktif	50.000.000	4.70%	50.000.000	0	0.00%
		4.6. Pembinaan kepada penerima bantuan	4.000.000	0.38%	2.394.000	1.606.000	0.15%
		Jumlah	54.000.000	5.08%	52.394.000	1.606.000	0.15%
5. KUNINGAN TAQWA Program Dakwah	1. Mu'allaf	Program Bantuan Bagi Syiar Islam					
	2. Fisabilillah	5.1. Bantuan Dai di daerah terpencil rawan aqidah	2.600.000	0.24%	24.000.00	200.000	0.02%
		5.2. Bantuan lepas kepada Mu'allaf	20.000.000	1.88%	18.255.946	1.744.054	0.16%
		5.3. Bantuan Operasional Badan Koordinator Mu'allaf	4.000.000	0.38%	4000000	0	0.00%
		5.4. Bantuan Bina Dakwah Masjid & Pesantren	10.000.000	0.94%	10.909.000	-909.000	-0.09%
		5.5. Bantuan Bina Dakwah Umum Masyarakat	10.000.000	0.94%	10.477.500	-477.500	-0.04%
		5.6. Bantuan Bina Dakwah Kampus	5.000.000	0.47%	6.250.000	-1.250.000	-0.12%
		5.7. Bantaun Bina Dakwah Media Massa & Elektronik	5.000.000	0.47%	7.165.000	-2.165.000	-0.20%
		5.8. Bantuan Sarana Fisik Keagamaan di 32. Kecamatan	64.000.000	6.02%	64.000.000	0	0.00%
		5.9. Stimulan untuk Petugas Ta'mir Masjid di 376 Desa	75.200.000	7.08%	75.200.000	0	0.00%
		5.10. Bantaun Kepada Ormas Keagamaan Kabupaten	30.000.000	2.82%	28.500.000	1.500.000	0.14%
		5.11. Bantuan untuk MTQ/LPTQ	25.000.000	2.35%	25.000.000	0	0.00%
		5.12. Bantuan untuk MQK/Pospenas/Kemah Santri	7.500.000	0.71%	8.000.000	-500.000	-0.05%
		5.13. Amaliyah Romadhoniyah & Sertifikat Wakaf	20.000.000	1.88%	20.137.388	-137.388	-0.01%
	Jumlah	278.300.000	26.18%	280.294.834	-1.994.834	-0.19%	
6. OPERASIONAL	Amilin dan	Pembiayaan Operasional BAZ					
	Operasional	6.1. Biaya Amilin					
		6.1.1. Gaji & THR Dir & Staf Pelaksana BP BAZ	111.600.000	10.50%	110.925.830	674.170	0.06%
	6.1.2. Transport staf Pelaksana BP BAZ	24.000.000	2.26%	21.837.500	2.162.500	0.20%	

	6.1.3. Insentif Badan Pelaksana BAZ & THR	68.125.000	6.41%	69.675.000	-1.550.000	-0.15%
	6.1.4. Transport BP BAZ	10.200.000	0.96%	10.200.000	0	0.00%
	6.1.5. Biaya Komisi Pengawas	15.000.000	1.41%	15.000.000	0	0.00%
	6.1.6. Biaya Dewan Pertimbangan	10.000.000	0.94%	10.000.000	0	0.00%
	6.1.7. Hak Amilin Zakat Maal	0	0.00%	0	0	0.00%
6.2. Perjalanan Dinas						
	6.2.1. Dalam Daerah Kuningan	12.500.000	1.18%	12.152.000	348.000	0.03%
	6.2.2. Luar Daerah Kuningan	7.500.000	0.71%	5.613.700	1.886.300	0.18%
6.3. Rapat-Rapat						
	6.3.1. Rapat Kerja Teknis Tahunan	35.207.350	3.31%	35.207.350	0	0.00%
	6.3.2. Rapat Koordinasi	27.104.300	2.55%	32.707.950	-5.603.650	-0.53%
6.4. Pengadaan Sarana dan Prasarana						
	6.4.1. Pengadaan ATK	7.000.000	0.66%	6.446.175	553.825	0.05%
	6.4.2. Pengadaan Barang Inventaris Kantor	14.000.000	1.32%	16.080.000	-2.080.000	-0.20%
	6.4.3. Pengadaan Buku Laporan Tahunan	10.000.000	0.94%	10.000.000	0	0.00%
	6.4.4. Pengadaan Buku Laporan Tahunan	4.000.000	0.38%	3.805.000	195.000	0.02%
	6.4.5. Pencetakan Formulir Zakat	10.000.000	0.94%	13.566.000	-3.566.000	-0.34%
6.5. Rumah Tangga Kantor						
	6.5.1 Biaya Pemeliharaan Inventaris Kantor	20.000.000	1.88%	18.699.676	1.300.324	0.12%
	6.5.2. Langganan Surat Kabar, Rek. Listrik & Telpon	12.000.000	1.13%	12.701.568	-701.568	-0.07%
	6.5.3. Rumah Tangga Kantor Lain-lain	7.026.614	0.66%	10.025.639	-2.999.025	-0.28%
6.6. Diklat Pelatihan dan Sosialisasi						
	6.6.1. Sosialisasi Hasil Rakernis	0	0.00%	0	0	0.00%
	6.6.2. Sosialisasi Kepada Calon Muzakki	22.792.650	2.14%	22.743.250	49.400	0.005%
	6.6.3. Pelatihan Amilin, muwasil dan dai zakat	7.500.000	0.71%	10.112.700	-2.612.700	-0.25%
6.7. Pemeliharaan Bangunan Kantor						
	6.7.1. Tata Letak Kantor	2.500.000	0.24%	2.500.000	0	0.00%
	6.7.2. Pengecatan Kantor	2.000.000	0.19%	2.000.000	0	0.00%
	6.7.3. Pemeliharaan Taman dan Halaman	1.000.000	0.09%	1.000.000	0	0.00%

6.8. Penelitian dan pengembangan						
	6.8.1. Pendataan Muzakki & Mustahiq	6.781.000	0.64%	7.481.000	-700.000	-0.07%
	6.8.2. Studi banding	0	0.00%	0	0	0.00%
	6.8.3. Bahsul Masail Zakat	7.714.700	0.73%	7.714.700	0	0.00%
6.9. Operasi tak Terduga						
	6.9.1. Dari dana Non Syariah	24.472.704	2.30%	25.717.000	-1.244.296	-0.12%
	6.9.2. Dari Non Asnaf	5.000.000	0.47%	4.850.000	150.000	0.01%
	Jumlah	485.024.318	45.64%	498.762.038	13.737.720	-1.29%
	TOTAL	1.062.824.318	100.00%	1.058.359.372	4.464.946	0.42%

LAPORAN ANGGARAN BAZ KABUPATEN KUNINGAN
TAHUN ANGGARAN 2012 M / 1433 H
DALAM RUPIAH

PROGRAM	Mustahik	Uraian Program	Anggaran	%	Realisasi	Saldo	%	
1. KUNINGAN PEDULI Program Kemanusiaan	1. Fakir	Program Bantuan Bencana dan Kebutuhan Sesaat						
	2. Miskin	1.1. Layanan Mustahik Langsung (Ibnu sabil+Gharim)	7.000.000	0.44%	3.550.000	3.450.000	0.22%	
	3. Gharimin	1.2. Penyaluran Untuk Evakuasi Korban Bencana	10.000.000	0.63%	0	10.000.000	0.63%	
	4. Riqob	1.3. Penyaluran untuk Pelayanan Kesehatan Gawat Darurat	0	0.00%	0	0	0.00%	
		1.4. Penyaluran untuk penanggulangan Kebutuhan Pangan dan Sandang	0	0.00%	0	0	0.00%	
		1.5. Penyaluran untuk Rehabilitasi Daerah Pasca Bencana	0	0.00%	0	0	0.00%	
		1.6. Pendistribusian kepada Fakir-Miskin & FM. Muallaf	70.000.000	4.40%	96.704.800	-26.704.800	-1.68%	
		1.7. Pendistribusian untuk Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni	30.000.000	1.89%	7.000.000	23.000.000	1.45%	
		Jumlah		117.000.000	7.36%	107.254.800	9.745.200	0.61%
	2. KUNINGAN SEHAT Program Kesehatan	1. Fakir	Program Bantuan Kesehatan Bagi Kaum Dhuafa					
2. Miskin		2.1. Unit Kesehatan Keliling & Siaga Bencana (Ambulance)	0	0.00%	0	0	0.00%	
3. Mu'allaf		2.2. Bantuan Kesehatan Umum	12.500.000	0.79%	10.650.000	1.850.000	0.12%	
4. Gharim		2.3. Bantuan Biaya Persalinan	5.000.000	0.31%	1.900.000	3.100.000	0.19%	
		Jumlah		17.500.000	1.10%	12.550.000	4.950.000	0.31%
3. KUNINGAN CERDAS	1. Fakir	Program Bantuan Pendidikan Formal & Informal						
	2. Miskin	3.1. Bea Siswa Umum	10.000.000	0.63%	2.350.000	7.650.000	0.48%	
	3. Mu'allaf	3.2. Bea Studi Tingkat Perguruan Tinggi	25.000.000	1.57%	25.500.000	-500.000	-0.03%	
	4. Fisabilillah	3.3. Bea siswa Santri Pondok Pesantren	20.000.000	1.26%	20.000.000	0	0.00%	

Program Pendidikan		3.4. Pendayagunaan bagi Sarana Pintar bagi Masyarakat	0	0.00%	0	0	0.00%
		3.5. Pelatihan Keterampilan (Life Skill) Remaja Masjid/Santri	0	0.00%	0	0	0.00%
		3.6. Pendistribusian untuk Guru Ngaji/Dai Zakat	50.000.000	3.14%	50.050.000	-50.000	0.003%
		3.7. Bantuan untuk Yayasan Gupay Rasa usia SD/MI/SMP/MTs	10.000.000	0.63%	10.000.000	0	0.00%
		3.8. Bantuan untuk Guru Madrasah Diniyah	50.000.000	3.14%	50.000.000	0	0.00%
		3.9. Bantuan untuk Guru TKA/TPA/TQA	50.000.000	3.14%	50.000.000	0	0.00%
		3.10. Bantuan untuk Siswa Penyandang Cacat	5.000.000	0.31%	500.000	4.500.000	0.28%
		Jumlah	220.000.000	13.83%	208.400.000	11.600.000	0.73%
4. KUNINGAN	1. Fakir	Program Bantuan Ekonomi Masyarakat Dhuafa					
MAKMUR	2. Miskin	4.1. Desa Tani & Ternak Makmur (Program lain sejenisnya)	0	0.00%	0	0	0.00%
	3. Mu'allaf	4.2. Pemberdayaan Ekonomi Pondok Pesantren	0	0.00%	0	0	0.00%
	4. Gharim	4.3. Baitul Qiradh BAZ Kab. Kuningan	0	0.00%	0	0	0.00%
		4.4. Pemberdayaan Petani Organik	0	0.00%	0	0	0.00%
		4.5. Pendayagunaan Usaha Produktif	198.800.000	12.50%	198.800.000	0	0.00%
		4.6. Pembinaan kepada penerima bantuan	4.000.000	0.25%	1.650.000	2.350.000	0.15%
			Jumlah	202.800.000	12.75%	200.450.000	2.350.000
5. KUNINGAN	1. Mu'allaf	Program Bantuan Bagi Syiar Islam					
TAQWA	2. Fisabilillah	5.1. Pendistribusian Dai di daerah terpencil rawan aqidah	30.200.000	1.90%	6.000.000	24.200.000	1.52%
		5.2. Pendistribusian lepas kepada Mu'allaf	20.000.000	1.26%	6.458.000	13.542.000	0.85%
Program Dakwah		5.3. Pendistribusian Operasional Badan Koordinator Mu'allaf	4.000.000	0.25%	900.000	3.100.000	0.19%
		5.4. Pendistribusian Bina Dakwah Masjid & Pesantren	25.000.000	1.57%	6.925.000	18.075.000	1.14%
		5.5. Pendistribusian Bina Dakwah Umum Masyarakat	15.000.000	0.94%	7.250.000	7.750.000	0.49%
		5.6. Pendistribusian Bina Dakwah Kampus	10.000.000	0.63%	12.717.500	-2.717.500	-0.17%

		5.7. Pembiayaan untuk Bina Dakwah Media Massa & Elektronik	35.000.000	2.20%	22.129.726	12.870.274	0.81%
		5.8. Pendayagunaan untuk Sarana Fisik Keagamaan di 32. Kecamatan	80.000.000	5.03%	80.000.000	0	0.00%
		5.9. Stimulan untuk Petugas Ta'mir Masjid di 376 Desa	94.000.000	5.91%	94.000.000	0	0.00%
		5.10. Pendistribusian melalui Ormas Keagamaan Kabupaten	50.000.000	3.14%	22.500.000	27.500.000	1.73%
		5.11. Pendistribusian untuk Pembinaan Peserta MTQ	35.000.000	2.20%	35.000.000	0	0.00%
		5.12. Pendistribusian untuk MQK/Pospenas/Kemah Santri	5.000.000	0.31%	5.000.000	0	0.00%
		5.13. Pendayagunaan untuk Amaliyah Romadhoniyah	12.000.000	0.75%	1.570.5000	-3.705.000	-0.23%
		5.14. Pendistribusian untuk Mebeulair Madrasah	0	0.00%	0	0	0.00%
		5.15. Pendistribusian untuk Sertifikat Wakaf	18.000.000	1.13%	18.000.000	0	0.00%
		Jumlah	433.200.000	27.24%	332.585.226	100.614.774	6.33%
6.OPERASIONAL BAZ	Amilin	Biaya Operasional BAZ					
		6.1. Biaya Amilin					
		6.1.1. Gaji & THR Dir & Staf Pelaksana BP BAZ	109.800.000	6.90%	109.775.000	25.000	0.00%
		6.1.2. Transport staf Pelaksana BP BAZ	18.000.000	1.13%	18.112.500	-112.500	-0.01%
		6.1.3. Insentif Badan Pelaksana BAZ & THR	38.000.000	2.39%	37.953.750	46.250	0.00%
		6.1.4. Transport BP BAZ	9.400.000	0.59%	7.050.000	2.350.000	0.15%
		6.1.5. Biaya Komisi Pengawas	26.050.000	1.64%	26.050.000	0	0.00%
		6.1.6. Biaya Dewan Pertimbangan	12.000.000	0.75%	12.000.000	0	0.00%
		6.1.7. Hak Amilin Zakat Maal	0	0.00%	0	0	0.00%
			Jumlah	213.250.000	13.41%	210.941.250	2.308.750
	Sabilillah	6.2. Perjalanan Dinas					
6.2.1. Dalam Daerah Kuningan		44.500.000	2.80%	45.212.250	-712.250	-0.04%	
6.2.2. Luar Daerah Kuningan		10.000.000	0.63%	5.582.000	4.418.000	0.28%	

			Jumlah	54.500.000	3.43%	50.794.250	3.705.750	0.23%
7. RAPAT - RAPAT	Sabilillah	7.1. Rapat-Rapat						
			6.3.1. Rapat Kerja Teknis Tahunan	35.000.000	2.20%	27.416.375	7.583.625	0.48%
			6.3.2. Rapat Koordinasi	32.000.000	2.01%	22.372.100	9.627.900	0.61%
			Jumlah	67.000.000	4.21%	49.788.475	17.211.525	1.08%
8. SARPRAS	Sabilillah	8.1. Pengadaan Sarana dan Prasarana						
			6.4.1. Pengadaan ATK	7.750.000	0.49%	13.051.225	-5.301.225	-0.33%
			6.4.2. Pengadaan Barang Inventaris Kantor	24.750.000	1.56%	17.842.500	6.907.500	0.43%
			6.4.3. Pengadaan Buku Laporan Tahunan	12.000.000	0.75%	11.880.000	120.000	0.01%
			6.4.4. Pengadaan Buku Laporan Tahunan	5.000.000	0.31%	4.175.000	825.000	0.05%
			6.4.5. Pencetakan Formulir Zakat	15.000.000	0.94%	13.163.500	1.836.500	0.12%
			Jumlah	64.500.000	4.06%	60.112.225	4.387.775	0.28%
9. RUMAH TANGGA KANTOR	Sabilillah	9.1. Rumah Tangga Kantor						
			6.5.1 Biaya Pemeliharaan Inventaris Kantor	20.000.000	1.26%	7.942.159	12.057.841	0.76%
			6.5.2. Langganan Surat Kabar, Rek. Listrik & Telpon	19.050.000	1.20%	15.030.000	4.020.000	0.25%
			6.5.3. Rumah Tangga Kantor Lain-lain	12.000.000	0.75%	14.773.550	-2.773.550	-0.17%
			Jumlah	51.050.000	3.21%	37.745.709	13.304.291	0.84%
10. DIKLATSOS	Sabilillah	10.1. Diklat Pelatihan dan Sosialisasi						
			6.6.1. Sosialisasi Hasil Rakernis	0	0.00%	0	0	0.00%
			6.6.2. Sosialisasi Kepada Calon Muzakki	65.000.000	4.09%	49.493.750	15.506.250	0.98%
			6.6.3. Pelatihan Amilin, muwasil dan dai zakat	10.000.000	0.63%	4.575.000	5.425.000	0.34%
			Jumlah	7.5000.000	4.72%	54.068.750	20.931.250	1.32%
11. PEMELIHARAAN	Sabilillah	11.1. Pemeliharaan Bangunan Kantor						
			6.7.1. Tata Letak Kantor	16.650.000	1.05%	16.650.000	0	0.00%

		6.7.2. Pengecatan Kantor	2.000.000	0.13%	0	2.000.000	0.13%
		6.7.3. Pemeliharaan Taman dan Halaman	16.000.000	1.01%	1.100.000	14.900.000	0.94%
		Jumlah	34.650.000	2.18%	17.750.000	16.900.000	1.06%
12. LITBANG	Sabilillah	12.1. Penelitian dan pengembangan					
		6.8.1. Pendataan Muzakki & Mustahiq	0	0.00%	0	0	0.00%
		6.8.2. Studi banding	0	0.00%	0	0	0.00%
		6.8.3. Bahsul Masail Zakat	10.000.000	0.63%	8.739.000	1.261.000	0.08%
		Jumlah	10.000.000	0.63%	8.739.000	1.261.000	0.08%
13. DANA CADANGAN	Sabilillah	13.1. Biaya tak Terduga					
		6.9.1. Dari dana Non Syariah	23.554.729	1.48%	14.600.000	8.954.729	0.56%
		6.9.2. Dari Non Asnaf	6.225.790	0.39%	13.135.625	-6.909.835	-0.43%
		Jumlah	29.780.519	1.87%	27.735.625	2.044.894	0.13%
		Jumlah Operasional	599.730.519	37.71%	517.675.284	82.055.235	5.16%
		TOTAL	1.590.230.519	100.00%	1.378.915.310	211.315.209	13.29%

CURICULUM VITAE

Nama : Nur Rahmah Ismiyati
Tempat, Tanggal. Lahir : Bantul, 23 Desember 1991
Alamat : Semampir, Argorejo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta
Jenis Kelamin : Perempuan
Ayah : Santoso
Ibu : Emay Maelasari
Agama : Islam
Alamat Email : nurrahmah23@gmail.com
Nomor Hp : 081903705726
Golongan Darah : O

Riwayat Pendidikan:

Tahun	Sekolah	Tempat
1995-1997	TK PKK No. 40 SEDAYU	BANTUL
1997-2003	SDN 1 SEDAYU	BANTUL
2003-2006	SMP N 1 SEDAYU	BANTUL
2006-2009	MAN 2 YOGYAKARTA	YOGYAKARTA
2009-2013	UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	YOGYAKARTA

Pengalaman Organisasi:

1. Staff Departemen Humas ForSEI UIN Sunan Kalijaga periode 2010-2012.
2. Staff Departemen KnB FoSSEI Regional DIY periode 2010-2012.
3. Sekretaris pada Remaja Karang Taruna "PaSUNDan" periode 2008-2013.
4. Sekretaris pada Remaja Islam Masjid "RISMAS AL-HUDA" periode 2006-2012.

Pengalaman Kerja:

1. Magang di BPRS Bangun Drajad Warga tahun 2013.
2. Guru privat SD dari tahun 2010 hingga sekarang.
3. Pengajar TKA-TPA Masjid Al-Huda dari tahun 2005 hingga sekarang.
4. Pengajar TKA-TPA Al-Furqan dari tahun 2009-2012.
5. Pengajar baca dan tulis Al-Quran di SDN 1 Sedayu 2013 hingga sekarang.

